

**LAPORAN
AUDIT STANDAR MUTU BERBASIS APS 4.0**

**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN MATEMATIKA
PROGRAM PASCASARJANA**

TAHUN AKADEMIK 2019/2020



UMSU

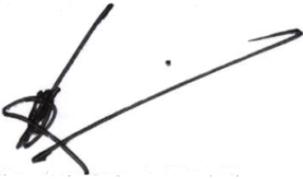
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**BADAN PENJAMINAN MUTU
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
2020**

LAPORAN
AUDIT STANDAR MUTU BERBASIS APS 4.0
PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN MATEMATIKA
PROGRAM PASCASARJANA
TAHUN AKADEMIK 2019/2020

Laporan Audit Standar Mutu Berbasis APS 4.0
Program Studi Magister Pendidikan Matematika, Program Pascasarjana
T.A 2019/2020
telah diperiksa dan disetujui isi serta susunannya.

Medan, November 2020

Disetujui oleh : Rektor	Diperiksa oleh : Kepala Badan Penjaminan Mutu	Disusun oleh : Bidang Money dan Audit
		
Prof. Dr. Agussani, M.AP	Dr. Yan Hendra, M.Si	Rahmad Syukur S, SP., MP

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karuniaNya sehingga penulisan Laporan Audit Standar Mutu di Program Pascasarjana Prodi Magister Pendidikan Matematika ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulisan laporan ini berdasarkan output dari pelaksanaan audit yang bertujuan memonitoring dan mengevaluasi kinerja program pascasarjana dan program studi tahun akademik 2019/2020 berdasarkan standar mutu.

Laporan Audit Standar Mutu ini merupakan gambaran pelaksanaan dan hasil kegiatan unit kerja pada 38 Program Studi, 10 Fakultas dan 7 lembaga/unit pendukung yang telah dilaksanakan pada bulan Agustus-Oktober 2020 dengan melibatkan 59 orang tim auditor audit mutu internal UMSU.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Wakil Rektor-I,II dan III Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan fasilitas.
3. Pimpinan Fakultas/Program dan Program Studi di lingkungan UMSU yang telah banyak memberikan informasi dan data serta dokumen yang diperlukan.
4. Seluruh lembaga/unit terkait yang ada di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
5. Tim Auditor Mutu Internal atas partisipasi, kerjasama, dan kebersamaannya.
6. Semua pihak yang telah membantu terhadap jalannya pelaksanaan audit dan penyusunan Laporan ini.

Akhirnya, semoga tulisan ini memberikan manfaat bagi yang berkepentingan.

Medan, November 2020

Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Maksud dan Tujuan.....	1
C. Ruang Lingkup Audit.....	2
BAB II PELAKSANAAN AUDIT STANDAR MUTU.....	3
A. Tahapan Audit Standar Mutu	3
B. Metodologi Audit.....	3
C. Teknik Audit.....	3
D. Lingkup Audit.....	3
BAB III HASIL DAN ANALISIS	5
1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategis	5
1.1 Indikator Kinerja	5
1.2 Evaluasi Capaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategis	6
2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama	8
2.1 Indikator Kinerja	8
2.2 Evaluasi Capaian Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama.....	11
3. Kemahasiswaan.....	14
3.1 Indikator Kinerja	14
3.2 Evaluasi Capaian Kemahasiswaan	15
4. Sumber Daya Manusia	17
4.1 Indikator Kinerja	17
4.2 Evaluasi Capaian Sumber Daya Manusia.....	21
5. Keuangan, Sarana dan Prasarana.....	24
5.1 Indikator Kinerja	24
5.2 Evaluasi Capaian Keuangan, Sarana dan Prasarana	26
6. Pendidikan	28
6.1 Indikator Kinerja	28
6.2 Evaluasi Capaian Pendidikan.....	32
7. Penelitian	35
7.1 Indikator Kinerja	35
7.2 Evaluasi Capaian Penelitian	37
8. Pengabdian kepada Masyarakat.....	38
8.1 Indikator Kinerja	38
8.2 Evaluasi Capaian Pengabdian kepada Masyarakat	40
9. Luaran dan Capaian Tridharma.....	41
9.1 Indikator Kinerja	41
9.2 Evaluasi Capaian Luaran dan Capaian Tridharma.....	44
BAB IV KESIMPULAN	47
BAB V REKOMENDASI.....	48
LAMPIRAN	51

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap Lembaga pendidikan, termasuk perguruan tinggi wajib melaksanakan standar pendidikan sesuai dengan yang diatur dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) berdasarkan permenristekdikti No.44 Tahun 2015 atau permendikbud No.3 Tahun 2020 ditambah dengan standar yang melampaui dan menjadi penciri pada Perguruan Tinggi masing-masing. Untuk melaksanakan SNPT tersebut, perguruan tinggi menerapkan system penjaminan mutu pendidikan tinggi di perguruan tinggi untuk mengawasi penyelenggaraan pendidikan tinggi oleh perguruan tinggi secara berkelanjutan.

Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) bertujuan untuk menjamin mutu pendidikan tinggi yang diselenggarakan oleh setiap perguruan tinggi, melalui penyelenggaraan Tridharma perguruan tinggi dalam rangka mewujudkan visi dan memenuhi misi serta kebutuhan pemangku kepentingan internal dan eksternal diperguruan tinggi. Mutu perguruan tinggi didasarkan pada kesesuaian implementasi antara penyelenggaraan aktivitas tridharma dan pendukung lainnya dengan standar mutu yang telah ditetapkan oleh perguruan tinggi.

Tata kelola perguruan tinggi menjadi hal yang paling pokok untuk dikembangkan, sehingga eksistensi dan pengembangan sebuah entitas Perguruan Tinggi akan ditentukan oleh lembaga-lembaga eksternal baik dalam skala nasional maupun internasional, dalam bentuk status Akreditasi dan Pemingkatan (rank) Perguruan Tinggi yang menjadi indikator kualitas akademik. Pada level nasional ada penilaian akreditasi yang dilakukan oleh BAN PT maupun LAM PT, serta Kemenristek Dikti untuk pemingkatan tingkat nasional.

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) telah menetapkan 37 standar mutu yang diimplementasikan dan dioperasionalkan dalam bentuk Indeks Kinerja Strategi (IKS) pada TA. 2017/2018 dan pada tahun 2020 mengalami perkembangan menjadi 35 standar mutu. Standar mutu yang ditetapkan diaudit secara komprehensif setiap tahunnya. Laporan ini akan menjadi fondasi bagi pengembangan SPMI pada tahun-tahun berikutnya.

B. Maksud dan Tujuan

Maksud dilakukannya Audit Standar Mutu ini adalah untuk mengetahui sejauh mana implementasi 35 standar mutu yang telah ditetapkan dapat diimplementasikan dan dilaksanakan sesuai dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang terdapat . Di samping itu juga untuk mengetahui ketercapaiannya serta menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Adapun tujuannya adalah untuk mengetahui tingkat ketercapaian pelaksanaan standar mutu internal selama 1 (satu) tahun siklus pelaksanaan sesuai dengan siklus PPEPP. Hasil dari kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas mutu perguruan tinggi secara kompetitif ditingkat nasional maupun internasional.

C. Ruang Lingkup Audit

Ruang lingkup audit meliputi pemeriksaan komprehensif atas kegiatan-kegiatan yang dilakukan core unit (fakultas/ program dan program studi) yang bersumber dari anggaran UMSU maupun eksternal pada satu tahun berjalan.

BAB II PELAKSANAAN AUDIT STANDAR MUTU

Kegiatan audit ini dilaksanakan berdasarkan tahapan siklus PPEPP yang telah terlaksana pada bulan Agustus-Oktober 2020. Responden yang diaudit adalah seluruh pimpinan fakultas/program dan para wakil dekan serta ketua dan sekretaris program studi yang ada di UMSU.

Pelaksanaan audit standar mutu di UMSU dilakukan oleh Bidang Penjaminan Mutu Internal pada Badan Penjaminan Mutu UMSU, yang dilakukan satu kali satu tahun. Hasilnya dipaparkan pada Rapat Kerja Tahunan (RKT) pada setiap bulan Agustus.

Pelaksanaan audit melibatkan 59 Auditor Internal yang mengcover seluruh core unit dan supporting unit yang ada di universitas. Audit standar mutu dilakukan berdasarkan capaian atas target kinerja yang dibebankan pada masing-masing unit yang telah dicanangkan pada saat RKT tahun sebelumnya.

A. Tahapan Audit Standar Mutu

Tahapan audit internal meliputi:

1. Tahap Perencanaan Penugasan
2. Pengumpulan data melalui Audit Mutu Akademik Internal oleh auditor dan unit kerja
3. Penilaian per Unit
4. Pemeriksaan rinci
5. Penyampaian berita acara
6. Penyusunan Laporan Hasil

B. Metodologi Audit

1. Pengumpulan data primer dan data sekunder
2. Konfirmasi pihak terkait
3. Uji petik kegiatan jika diperlukan
4. Analisis data

C. Teknik Audit

Untuk pengumpulan data primer digunakan (1) Wawancara terhadap seluruh pimpinan unit. (2) Kuesioner terkait isian capaian unit kerja yang belum tercover sistem informasi. Sedangkan untuk pengumpulan data sekunder dilakukan dengan Dokumentasi atas laporan kegiatan yang telah dilakukan yang tersedia dari masing masing unit baik melalui sistem informasi maupun laporan fisik.

D. Lingkup Audit

Lingkup audit mencakup 35 standar mutu yang telah ditetapkan oleh UMSU berdasarkan SK Rektor No. 792/KEP/II.3-AU/UMSU/F/2020 yang terdiri atas:

1. Standar Nasional Pendidikan terdiri atas 8 (delapan) standar

2. Standar Nasional Penelitian terdiri atas 8 (delapan) standar
3. Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat terdiri atas 8 (delapan) standar
4. Standar Pendidikan Tinggi UMSU yang terdiri atas 11 standar yaitu;
 - a. Standar Khusus Pendidikan dan Pengajaran AIK
 - b. Standar Jati diri
 - c. Standar Tata Pamong
 - d. Standar Kemahasiswaan
 - e. Standar Sistem Informasi
 - f. Standar Kerja sama
 - g. Standar Pengelolaan Keuangan
 - h. Standar Suasana Akademik
 - i. Standar Pengembangan dan Evaluasi Kurikulum
 - j. Standar Integrasi Penelitian dan PkM dalam Pembelajaran
 - k. Standar Pembelajaran dalam Jaringan (Daring)

BAB III HASIL DAN ANALISIS
PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN MATEMATIKA

1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategis

1.1 Indikator Kinerja

UMSU memiliki indikator untuk memenuhi kriteria visi, misi, tujuan dan strategis yang merupakan implementasi dari Standar Jati Diri. Standar Jati Diri merupakan standar non akademik yang meliputi beberapa aspek identitas perguruan tinggi salah satunya yaitu VMTSS (Visi Misi Tujuan Sasaran dan Strategi). Visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi harus ditulis secara jelas dan dapat dipertanggungjawabkan. Selain VMTSS universitas, di tingkat UPPS dan program studi diwajibkan untuk menyusun dan menetapkan VMTSS yang sesuai dengan VMTSS universitas dan visi keilmuan dimasing-masing program studi untuk memenuhi kriteria 1 dalam APS 4.0 tentang visi, misi, tujuan dan strategis. Mekanisme penyusunan VMTSS harus jelas dan melibatkan pemangku kepentingan sehingga dalam pelaksanaannya dapat dipertanggungjawabkan. Secara keseluruhan, standar jati diri Program Studi Magister Pendidikan Matematika telah mencapai 100% dengan rincian capaian setiap indikator sebagai berikut:

Tabel 1. Capaian Indikator Kinerja Visi, Misi, Tujuan dan Strategis T.A 2019/2020

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
STANDAR JATI DIRI			
Persentase pemahaman dan pelaksanaan visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi.	85%	78%	92%
Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan visi keilmuan Program Studi (PS) yang dikelolanya.	4	3	75%
Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS.	4	4	100%
Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti.	4	3	75%
Rata-rata			86%

Peningkatan kinerja program studi, data hasil audit 2 tahun terakhir dirangkum dalam data trend. Berikut adalah data trend hasil audit standar jati diri berdasarkan indikator kinerja IKS dan tambahan dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Trend Capaian Indikator Kinerja Visi, Misi, Tujuan dan Strategis Tahun 2019-2020

Indikator Kinerja	% Capaian	
	2018/2019	2019/2020
STANDAR JATI DIRI		
Persentase pemahaman dan pelaksanaan visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi.	79%	92%
Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan visi keilmuan Program Studi (PS) yang dikelolanya.	75%	75%
Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS.	75%	100%
Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti.	75%	75%
Rata-rata	76%	86%

Dari tabel diatas dapat dijelaskan trend capaian dan indikator VMTS tahun 2019 s/d 2020 dengan penjabaran pemahaman visi misi dan strategis yang belum konsisten. Pada indikator kinerja kesesuaian VMTS, mekanisme keterlibatan serta strategis pencapaian dilaksanakan dengan persentase yang sangat baik dengan tahun 2019 dan 2020 belum semuanya 100%.

1.2 Evaluasi Capaian Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran

Capaian Prodi Magister Pendidikan Matematika terkait visi, misi, tujuan dan strategis dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Evaluasi Capaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi

Indikator	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
Persentase pemahaman dan pelaksanaan visi, misi, tujuan, sasaran dan strategis.	92%	Seluruh lini konsisten dalam melaksanakan sosialisasi VMTS secara efektif dan efisien	Meningkatkan kesadaran seluruh civitas akademika dalam memahami VMTS
Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan visi keilmuan Program Studi (PS) yang dikelolanya.	75%	Kepatuhan terhadap pedoman penyusunan VMTS yang diterbitkan oleh unit penjaminan mutu universitas	UPM meningkatkan pengawasan kesesuaian VMTS prodi
Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS.	100%	FGD dengan stakeholder konsisten dilakukan untuk memperoleh input terkait VMTS	Meningkatkan peranan mitra kerjasama dalam tridharma PT

Indikator	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti.	75%	Melakukan analisa untuk menetapkan strategi agar tercapai apa yang sudah direncanakan setiap tahunnya	UPM meningkatkan pengawasan ketercapaian VMTS prodi

Berdasarkan tabel 3 diatas, maka diperoleh capaian VMTS dengan pemahaman capaian sebesar 86%, hal tersebut didukung oleh faktor keberhasilan melalui sosialisasi secara efektif dan efisien yang dilakukan secara berkala dengan metode dan momen yang tepat. Kemudian dalam mengukur capaian VMTS program studi dan program pascasarjana melibatkan sepenuhnya stakeholder internal dan eksternal dengan penyusunan Renstra Program Pascasarjana dan RKT.

2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama

2.1. Indikator Kinerja

UMSU memiliki 3 indikator kinerja utama (IKU) dan 3 indikator kinerja tambahan (IKT) yang berkaitan dengan tata pamong, tata kelola dan kerjasama. Adapun IKU yang diukur dalam kinerja tata pamong diantaranya komitmen pimpinan, kapabilitas, pelampauan SN-DIKTI, analisis keberhasilan, keterlaksanaan sistem penjaminan mutu serta pengukuran kepuasan pemangku kepentingan. Sedangkan indikator tata kelola menjabarkan 3 standar yaitu standar pengelolaan pembelajaran yang terdiri dari persentase kepuasan mahasiswa, standar pengelolaan penelitian yang terdiri dari persentase kepuasan mitra penelitian dan standar pengelolaan PkM yang terdiri dari persentase kepuasan mitra PkM. Untuk indikator kerjasama menjabarkan mutu, manfaat, kepuasan, rasio serta persentase jumlah penelitian yang berkolaborasi dengan institusi dalam negeri dan luar negeri.

Adapun rincian hasil capaian dari indikator kinerja tersebut pada Tahun Akademik 2019/2020 disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Capaian Indikator Kinerja Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama T.A 2019/2020

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	%Capaian
		TS	TS
STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN			
Persentase kepuasan monev mahasiswa pada kategori sangat baik	75%	63%	84%
STANDAR PENGELOLAAN PENELITIAN			
Persentase kepuasan monev mitra penelitian sangat baik	75%	64%	85%
STANDAR PENGELOLAAN PkM			
Persentase kepuasan monev mitra PkM sangat baik	75%	62%	83%
STANDAR JATI DIRI			
Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi	4	4	100%
Perwujudan <i>good governance</i> dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong dalam 5 aspek	4	3	75%
STANDAR TATA PAMONG			
Komitmen pimpinan PS.	4	4	100%
Kapabilitas pimpinan PS mencakup 6 aspek	4	4	100%
Pelampauan SN-DIKTI yang ditetapkan dengan indikator kinerja tambahan yang berlaku di PS berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi pada tiap kriteria.	4	3	75%
Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja PS yang telah ditetapkan di tiap kriteria memenuhi 2 aspek dan dilaksanakan setiap tahun serta hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan.	4	4	100%
Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan nonakademik) yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek	4	4	100%
Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen, yang memenuhi 6 aspek	4	4	100%

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	%Capaian
		TS	TS
Konsistensi hasil analisis SWOT dengan Renstra UPPS dan Universitas	4	4	100%
Profil UPPS berdasarkan data dan informasi di setiap kriteria	4	4	100%
Hasil analisa capaian kinerja program studi di setiap kriteria memenuhi 4 aspek	4	3	75%
Hasil analisa SWOT program studi di setiap kriteria memenuhi 4 aspek	4	4	100%
Penetapan prioritas program pengembangan memenuhi 5 aspek	4	3	75%
Kebijakan dan peraturan untuk menjamin keberlanjutan program studi mencakup 4 aspek	4	3	75%
STANDAR KERJASAMA			
Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi. PS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek	4	4	100%
Rata-rata			90%

Dari tabel diatas dapat dilihat capaian indikator kinerja tata pamong, tata kelola dan kerjasama tahun 2019/2020 mengalami fluktuasi yang sangat baik, hal ini terlihat pada tabel capaian indikator kinerja dengan penjabaran capaian standar pengelolaan pembelajaran (persentase monev kepuasan mahasiswa), standar pengelolaan penelitian (persentase kepuasan mitra), standar pengelolaan PkM (persentase kepuasan mitra PkM), standar jati diri (kelengkapan struktur organisasi, perwujudan *good governance*), standar tata pamong (komitmen, kapabilitas, analisis keberhasilan, pelaksanaan penjaminan mutu serta kepuasan pemangku kepentingan), standar kerjasama (mutu, manfaat, kepuasan, rasio total kerjasama dan persentase jumlah penelitian DTPS yang berkolaborasi dengan institusi dalam dan luar negeri) mengalami peningkatan persentase capaian yang sangat baik melebihi nilai standar yang telah ditentukan.

Nilai capaian indikator kinerja tata pamong, tata kelola dan kerjasama tahun akademik 2019/2020 diperoleh nilai persentase rata-rata sebesar 90%.

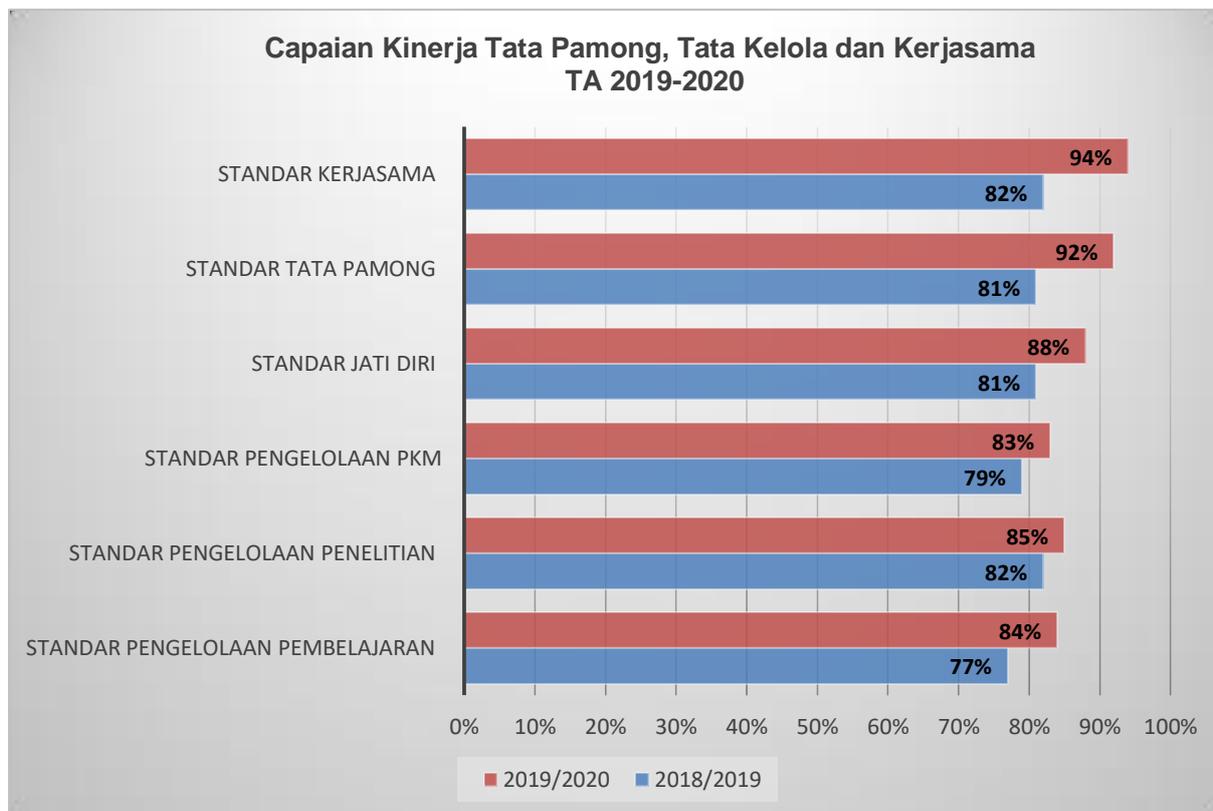
Ketercapaian kinerja tata pamong, tata kelola dan kerjasama Program Studi Magister Pendidikan Matematika dalam 2 tahun terakhir tersaji pada Tabel 5.

Tabel 5. Trend Capaian Indikator Kinerja Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama Tahun 2019-2020

Indikator Kinerja	% Capaian	
	2018/2019	2019/2020
STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN		
Persentase kepuasan monev mahasiswa sangat baik	77%	84%
STANDAR PENGELOLAAN PENELITIAN		
Persentase kepuasan monev mitra penelitian sangat baik	82%	85%

Indikator Kinerja	% Capaian	
	2018/2019	2019/2020
STANDAR PENGELOLAAN PkM		
Persentase kepuasan monev mitra PkM sangat baik	79%	83%
STANDAR JATI DIRI		
Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi	83%	100%
Perwujudan <i>good governance</i> dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong dalam 5 aspek	79%	75%
STANDAR TATA PAMONG		
Komitmen pimpinan PS.	84%	100%
Kapabilitas pimpinan PS mencakup 6 aspek	79%	100%
Pelampauan SN-DIKTI yang ditetapkan dengan indikator kinerja tambahan yang berlaku di PS berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi pada tiap kriteria.	82%	75%
Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja PS yang telah ditetapkan di tiap kriteria memenuhi 2 aspek dan dilaksanakan setiap tahun serta hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan.	86%	100%
Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan nonakademik) yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek	80%	100%
Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen, yang memenuhi 6 aspek	79%	100%
Konsistensi hasil analisis SWOT dengan Renstra UPPS dan Universitas	82%	100%
Profil UPPS berdasarkan data dan informasi di setiap kriteria	80%	100%
Hasil analisa capaian kinerja program studi di setiap kriteria memenuhi 4 aspek	82%	75%
Hasil analisa SWOT program studi di setiap kriteria memenuhi 4 aspek	80%	100%
Penetapan prioritas program pengembangan memenuhi 5 aspek	82%	75%
Kebijakan dan peraturan untuk menjamin keberlanjutan program studi mencakup 4 aspek	78%	75%
STANDAR KERJASAMA		
Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi. PS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek	82%	94%
Rata-rata	66%	90%

Berdasarkan Tabel 5, total capaian indikator kinerja tata pamong, tata kelola dan kerjasama Program Studi Magister Pendidikan Matematika pada tahun 2018/2019 rata-rata persentase capaian sebesar 66%, rata-rata persentase pada tahun 2019/2020 sebesar 90%.



2.2 Evaluasi Capaian Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama

Evaluasi capaian Prodi Magister Pendidikan Matematika terkait tata pamong, tata Kelola dan kerjasama dapat dilihat pada Tabel 6.

Berdasarkan tabel 6 hasil evaluasi diatas maka dapat dijabarkan bahwa implementasi pelaksanaan indikator kinerja serta capaian tata pamong, tata kelola dan kerjasama mengalami peningkatan yang baik. Hal tersebut terlihat dari capaian indikator kinerja persentase kepuasan mahasiswa, mitra penelitian dan pengabdian, kelengkapan struktur organisasi, perwujudan good governance, komitmen pimpinan, pelampauan SN-Dikti, keterlaksanaan sistem penjaminan mutu, persentase jumlah penelitian DTPS yang berkolaborasi dengan institusi luar negeri dan dalam negeri, sehingga perlu adanya tindak lanjut yang dilakukan oleh program studi, serta persentase jumlah penelitian DTPS yang berkolaborasi dalam negeri melampaui standar yang telah ditentukan.

Tabel 6. Evaluasi Capaian Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
Persentase kepuasan monev mahasiswa pada kategori sangat baik	84%	PT terus melakukan peningkatan sarana dan prasana untuk mendukung kegiatan pembelajaran baik akademik dan non akademik, serta dosen dan tendik yang kompeten dibidangnya	PT tetap konsisten dalam mengikutsertakan tendik dalam berbagai pelatihan yang relevan dengan bidang pekerjaannya

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
Persentase kepuasan monev mitra penelitian sangat baik	85%	FGD dengan mitra untuk memperoleh input tentang kegiatan penelitian yang sesuai dengan apa yang dibutuhkan mitra serta roadmap yang telah ditetapkan	Meningkatkan pelaksanaan workshop penulisan proposal penelitian yang sesuai dengan panduan
Persentase kepuasan monev mitra PKM sangat baik	83%	FGD dengan mitra untuk memperoleh input tentang kegiatan penelitian yang sesuai dengan apa yang dibutuhkan mitra serta roadmap yang telah ditetapkan	Meningkatkan kegiatan workshop penulisan proposal PKM yang relevan dengan perkembangan IPTEKS
Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi	100%	Komitmen terhadap penerapan good governance yang telah dituangkan dalam pedoman ortala, anjab dan peraturan pokokkepegawaian	Meningkat komitmen civitas akademika
Perwujudan <i>good governance</i> dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong dalam 5 aspek	75%	Kapabilitas yang dimiliki oleh UPPS dan PS	Meningkatkan komitmen dalam pengelolaan good governance disetiap lini
Komitmen pimpinan PS.	100%	PT membuat pedoman tentang kepemimpinan operasional dan organisasi yang harus diimplementasikan dengan baik	Meningkatkan penerapan standar dan pedoman yang ditetapkan oleh PT, UPSS dan PS.
Kapabilitas pimpinan PS mencakup 6 aspek	100%	Adanya pedoman tentang peraturan pokok kepegawaian serta beban kerja dosen setiap tahun ajaran akademik yang sejalan dengan visi, misi, tujuan UPPS dan PS	Melakukan studi banding ke prodi yang sudah terakreditasi internasional
Pelampauan SN-DIKTI yang ditetapkan dengan indikator kinerja tambahan yang berlaku di PS berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi pada tiap kriteria.	75%	Tahapan PPEPP dilakukan dengan konsisten dan melakukan benchmarking ke PT yang memiliki daya saing internasional	Meningkatkan jumlah standar mutu yang menunjukkan daya saing internasional UPPS dan PS
Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja PS yang telah ditetapkan di tiap kriteria memenuhi 2 aspek dan dilaksanakan setiap tahun serta hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan.	100%	Melakukan audit kinerja berbasis standar mutu PT setiap tahun dan seluruh hasil yang diperoleh dipublis dan ditindak lanjuti.	Meningkatkan penerapan budaya mutu di setiap lini
Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan non akademik) yang dibuktikan	100%	Adanya kebijakan mutu, dokumen mutu, SOP, IK dan formulir yang merupakan panduan didalam	Melakukan benchmark ke prodi yang sudah terakreditasi internasional

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
dengan keberadaan 5 aspek		melaksanakan seluruh kegiatan PT.	
Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen, yang memenuhi 6 aspek	100%	Konsisten dalam melaksanakan monev kepuasan terhadap stakeholder sesuai dengan SOP yang berlaku, dilaksanakan oleh auditor internal serta badan penjaminan mutu dan dipublikasikan secara online di badan penjaminan mutu universitas	Meningkatkan sistem informasi dengan berbagai mitra
Konsistensi hasil analisis SWOT dengan Renstra UPPS dan Universitas	100%	Analisa yang dilakukan secara komperhensif dan mempertimbangkan rencana jangka panjang	Meningkatkan komitmen unit penjaminan mutu dan melakukan pengawasan kesesuaian antara renstra UPSS dengan Renstra PT secara berkala.
Profil UPPS berdasarkan data dan informasi di setiap kriteria	100%	Kepatuhan terhadap Permenristekdikti Nomor 4 Tahun 2015 dan Peraturan BAN PT No 4 /2017.	Mengoptimalkan hasil AMI sebagai profil program studi di berbagai kriteria
Hasil analisa capaian kinerja program studi di setiap kriteria memenuhi 4 aspek	75%	Komitmen terhadap pelaksanaan prinsip dasar AMI	Konsisten dalam melaksanakan AMI disetiap lini
Hasil analisa SWOT program studi di setiap kriteria memenuhi 4 aspek	100%	Penerapan pengelolaan PS dengan berlandaskan prinsip GOG	Meningkatkan kemutakhiran data diberbagai kriteria secara berkala dan konsisten
Penetapan prioritas program pengembangan memenuhi 5 aspek	75%	Penerapan pengelolaan PS dengan berlandaskan prinsip GOG	Meningkatkan pemutakhiran program pengembangan secara berkala dan konsisten
Kebijakan dan peraturan untuk menjamin keberlanjutan program studi mencakup 4 aspek	75%	Penerapan pengelolaan PS dengan berlandaskan prinsip GOG	Memutakhirkan data penetapan prioritas pengembangan secara berkala dan konsisten
Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi. PS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek	100%	Kegiatan tridarma yang dihasilkan relevan dengan kebutuhan mitra	Melakukan pemetaan penelitian dan PkM dosen sesuai kebutuhan mitra

3. Kemahasiswaan

3.1 Indikator Kinerja

UMSU memiliki indikator kinerja kemahasiswaan yaitu standar kemahasiswaan. Implementasi dari indikator kinerja standar kemahasiswaan yang terdiri dari sistem seleksi dan metode rekrutmen calon mahasiswa baru, calon mahasiswa memiliki nilai IPK $\geq 3,00$, nilai TPA ≥ 475 , nilai TOEFL ≥ 500 ; proses seleksi, upaya peningkatan animo mahasiswa, rasio mahasiswa asing, tersedianya layanan mahasiswa dan adanya akses dan mutu layanan kemahasiswaan.

Adapun rincian hasil capaian dari indikator kinerja kemahasiswaan pada Tahun Akademik 2019/2020 disajikan pada Tabel 7.

Tabel 7. Capaian Indikator Kinerja Kemahasiswaan T.A 2019/2020

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
STANDAR KEMAHASISWAAN			
Sistem seleksi dan metode rekrutmen seleksi calon mahasiswa baru	4	3	75%
Calon mahasiswa baru yang memiliki nilai IPK $\geq 3,00$	100%	91%	91%
Calon mahasiswa baru yang memiliki nilai TPA ≥ 475	100%	87%	87%
Calon mahasiswa baru yang memiliki nilai TOEFL ≥ 500	100%	84%	84%
Proses seleksi mahasiswa baru	4	4	100%
Upaya Peningkatan animo mahasiswa.	4	3	75%
Ketersediaan layanan kemahasiswaan mencakup 3 bidang	4	2	50%
Akses dan mutu layanan kemahasiswaan	4	3	75%
Rasio mahasiswa asing dengan jumlah mahasiswa aktif	2%	1.8	82%
Rata-rata			80%

Berdasarkan Tabel 7, diketahui bahwa sistem seleksi dan metode rekrutmen calon mahasiswa baru, calon mahasiswa memiliki nilai IPK ≥ 3.00 , proses seleksi mahasiswa, upaya peningkatan animo mahasiswa dan adanya akses dan mutu layanan kemahasiswaan mengalami persentase capaian yang sangat baik dikarenakan melebihi standar yang telah ditentukan dan tercapai 100%. Adapun indikator kinerja yang belum mencapai nilai standar yang ditentukan adalah rasio mahasiswa asing dengan jumlah mahasiswa aktif yang hanya 50%. Dari nilai capaian indikator kinerja kemahasiswaan tahun 2020/2021 diperoleh nilai persentase rata-rata sebesar 91%.

Ketercapaian kinerja Program Studi Magister Pendidikan Matematika dalam 3 tahun terakhir tersaji pada Tabel 8.

Tabel 8. Trend Capaian Indikator Kinerja Kemahasiswaan Tahun 2019-2021

Indikator Kinerja	% Capaian	
	2018/2019	2019/2020
STANDAR KEMAHASISWAAN		
Sistem seleksi dan metode rekrutmen seleksi calon mahasiswa baru	79%	75%
Calon mahasiswa baru yang memiliki nilai IPK $\geq 3,00$	80%	91%
Calon mahasiswa baru yang memiliki nilai TPA ≥ 475	77%	87%
Calon mahasiswa baru yang memiliki nilai TOEFL ≥ 500	82%	84%
Proses seleksi mahasiswa baru	90%	100%
Upaya Peningkatan animo mahasiswa.	81%	75%
Rasio mahasiswa asing dengan jumlah mahasiswa aktif	69%	50%
Ketersediaan layanan kemahasiswaan mencakup 3 bidang	79%	75%
Akses dan mutu layanan kemahasiswaan	69%	82%
Rata-rata	78%	80%

Berdasarkan Tabel 8, total capaian indikator kinerja kemahasiswaan Program Studi Magister Pendidikan Matematika pada tahun 2018/2019 rata-rata persentase capaian sebesar 78%, rata-rata persentase pada tahun 2019/2020 80%, beberapa indikator pada tahun ini mendapatkan penurunan dari persentase tahun sebelumnya hal ini dikarenakan indikator rasio mahasiswa asing dengan jumlah mahasiswa aktif mengalami penurunan disebabkan karena adanya pandemic covid 19.

3.2 Evaluasi Capaian Kemahasiswaan

Evaluasi capaian Prodi Magister Pendidikan Matematika terkait penjaminan mutu dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Evaluasi Capaian Kemahasiswaan

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
Sistem seleksi dan metode rekrutmen seleksi calon mahasiswa baru	75%	Kemudahan dalam pelaksanaan Seleksi bisa dilakukan secara online dan offline	Meningkatkan sistem rekrutmen penerimaan mahasiswa yang mudah diakses
Calon mahasiswa baru yang memiliki nilai IPK $\geq 3,00$	91%	Adanya peraturan yang ditetapkan oleh pasca sarjana dalam buku akademik	Meningkatkan kriteria calon mahasiswa
Calon mahasiswa baru yang memiliki nilai TPA ≥ 475	87%	Adanya peraturan yang ditetapkan oleh pascasarjana dalam buku akademik	Meningkatkan kriteria calon mahasiswa
Calon mahasiswa baru yang memiliki nilai TOEFL ≥ 500	84%	Adanya peraturan yang ditetapkan oleh pascasarjana dalam buku akademik	Meningkatkan syarat kelulusan

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
Proses seleksi mahasiswa baru	100%	Sistem informasi yang mendukung	Mengoptimalkan ketersediaan sarana dan prasarana sistem informasi pada seleksi mahasiswa baru
Upaya Peningkatan animo mahasiswa.	75%	Promosi secara online dan offline serta memperluas jejaring kerjasama	Strategi Branding
Rasio mahasiswa asing dengan jumlah mahasiswa aktif	50%	Kurikulum yang berlaku blm bertaraf internasional	Mengoptimalkan mitra kerjasama internasional
Ketersediaan layanan kemahasiswaan mencakup 3 bidang	75%	Melaksanakan pemenuhan standar yang ditetapkan oleh pemerintah	Menigkatkan pelayanan terhadap mahasiswa
Akses dan mutu layanan kemahasiswaan	82%	Tersedianya sistem infromasi yang mudah diakses dan adanya monev kepuasan	Meningkatkan sosialisasi layanan kemahasiswaa pada penerimaan mahasiswa baru dan berbagai kegiatan akademik yang diselenggarakan oleh UPPS dan PS.

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan pada tabel 9, evaluasi capaian kemahasiswaan dapat dilihat dengan beberapa ketercapaiannya indikator kinerja yang telah diukur, diantaranya rasio sistem seleksi mengalami capaian yang sangat baik. Hal tersebut dikarenakan telah mencapai nilai standar yang ditentukan.

4. Sumber Daya Manusia

4.1 Indikator Kinerja

UMSU memiliki 6 Indikator Kinerja Utama (IKU) yang berkaitan dengan sumber daya manusia. Adapun implementasi dari standar sumber daya manusia terdiri dari indikator kinerja standar dosen dan tenaga kependidikan yaitu kecukupan jumlah DTPS, persentase DTPS yang memiliki jabatan akademik, penugasan DTPS sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa, ekuivalen waktu mengajar, persentase dosen tidak tetap, persentase pengakuan/ rekognisi, pengembangan DTPS, kualifikasi tenaga kependidikan dan laboran, jumlah dosen yang mendapat penghargaan baik tingkat nasional dan internasional, persentase DTPS yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu tingkat nasional dan internasional serta persentase pelatihan tenaga kependidikan.

Indikator standar peneliti yang terdiri dari persentase jumlah penelitian DTPS yang bersumber dari pembiayaan luar negeri. Indikator standar hasil penelitian dan PkM yang terdiri dari persentase publikasi ilmiah bidang penelitian dan PkM, persentase artikel ilmiah bidang penelitian dan PkM yang disitasi, persentase luaran penelitian dan PkM, serta persentase buku ber ISBN. Indikator standar penilaian penelitian yang terdiri dari rasio jumlah penelitian dengan jumlah DTPS.

Adapun rincian hasil capaian dari indikator kinerja tersebut pada Tahun Akademik 2019/2020 disajikan pada Tabel 10.

Tabel 10. Capaian Indikator Kinerja Sumber Daya Manusia T.A 2019/2020

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN			
Kecukupan jumlah DTPS.	≥6	5	95%
Persentase jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Guru Besar/Lektor Kepala/Lektor.	≥70%	52%	73%
Penugasan DTPS sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa.	≤6	4	100%
Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTPS.	12 s/d ≤16	13	100%
Persentase dosen tidak tetap terhadap DTPS.	≤10%	9	90%
Persentase pengakuan/rekognisi atas Kepakaran/ prestasi/ kinerja DTPS terhadap jumlah DTPS.	100%	80%	80%
Pengembangan DTPS yang dilakukan oleh PS selaras dengan yang ditetapkan oleh Universitas	4	3.6	95%
PS memiliki tenaga kependidikan dengan kualifikasi dan cukup untuk mendukung pelayanan yang diberikan.	4	4	100%
PS memiliki laboran dengan kualifikasi dan cukup untuk mendukung pelayanan yang diberikan.	4	4	100%
jumlah dosen yang mendapat penghargaan tingkat Nasional	3	0	0%
jumlah dosen yang mendapat penghargaan tingkat Internasional	3	0	0%
Persentase DTPS yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level Nasional	100%	3.6%	94%
Persentase DTPS yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level Internasional	40%	27%	52%
Persentase Tenaga kependidikan mengikuti pelatihan sesuai dengan bidang kerjanya minimal satu kali dalam setahun	100%	100%	100%

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
STANDAR PENELITI			
Rasio jumlah penelitian DTPS yang bersumber dari pembiayaan luar negeri dengan jumlah DTPS	7%	0%	0%
STANDAR PELAKSANA PkM			
Persentase jumlah PkM DTPS yang memiliki sumber pembiayaan luar negeri	7%	0%	0%
STANDAR HASIL PENELITIAN			
Persentase Publikasi ilmiah bidang penelitian jurnal Internasional bereputasi/ seminar internasional/ media massa internasional dibagi dengan jumlah DTPS	20%	14%	65%
Persentase artikel ilmiah bidang penelitian yang disitasi dibagi dengan jumlah dosen tetap	100%	84%	84%
Rasio antara luaran penelitian yang berjenis HKI (Paten dan Paten Sederhana) dengan jumlah DTPS	≥10%	0%	0%
Rasio antara luaran penelitian yang berjenis HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, Teknologi Tepat Guna, Produk, dll) dengan jumlah DTPS	≥80%	0%	0%
Rasio antara luaran penelitian yang berjenis buku ber-ISBN / Chapter dengan jumlah DTPS	≥10%	7%	71%
STANDAR HASIL PkM			
Persentase Publikasi ilmiah bidang PkM jurnal Internasional bereputasi/ seminar internasional/ media massa internasional dibagi dengan jumlah DTPS	20%	15%	79%
Persentase artikel ilmiah bidang PkM yang disitasi dibagi dengan jumlah dosen tetap	20%	0%	0%
Rasio antara luaran PkM yang berjenis HKI (Paten dan Paten Sederhana) dengan jumlah DTPS	≥10%	0%	0%
Rasio antara luaran PkM yang berjenis HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, Teknologi Tepat Guna, Produk, dll) dengan jumlah DTPS	≥80%	0%	0%
Rasio antara luaran PkM yang berjenis buku ber-ISBN / Chapter dengan jumlah DTPS	≥10%	0%	0%
STANDAR PENILAIAN PENELITIAN			
Rasio jumlah penelitian dengan jumlah DTPS	1:1	1:1	100%
Rata-rata			64%

Berdasarkan Tabel 10, diketahui bahwa sebagian besar indikator kinerja capaian standar sumber daya manusia mengalami persentase capaian yang cukup baik dikarenakan beberapa standar belum mencapai hasil maksimal. Adapun indikator kinerja yang belum mencapai nilai standar yang ditentukan adalah Persentase Publikasi ilmiah bidang penelitian jurnal Internasional bereputasi/ seminar internasional/ media massa internasional dibagi dengan jumlah DTPS hanya 10% dengan persentase 50% dari penetapan nilai yang seharusnya 20%.

Beberapa dari indikator kinerja sebesar 0% tentang jumlah dosen yang mendapat penghargaan tingkat Nasional dan Internasional, persentase jumlah PkM yang memiliki sumber pembiayaan luar negeri, rasio antara luaran penelitian yang berjenis HKI, Persentase artikel ilmiah bidang PkM yang disitasi dibagi dengan jumlah dosen tetap, rasio

luaran PkM paten dan paten sederhana. Dari total rata-rata nilai capaian indikator kinerja bidang sumber daya manusia tahun 2020/2021 diperoleh persentase sebesar 64% dan belum mencapai persentase yang diharapkan.

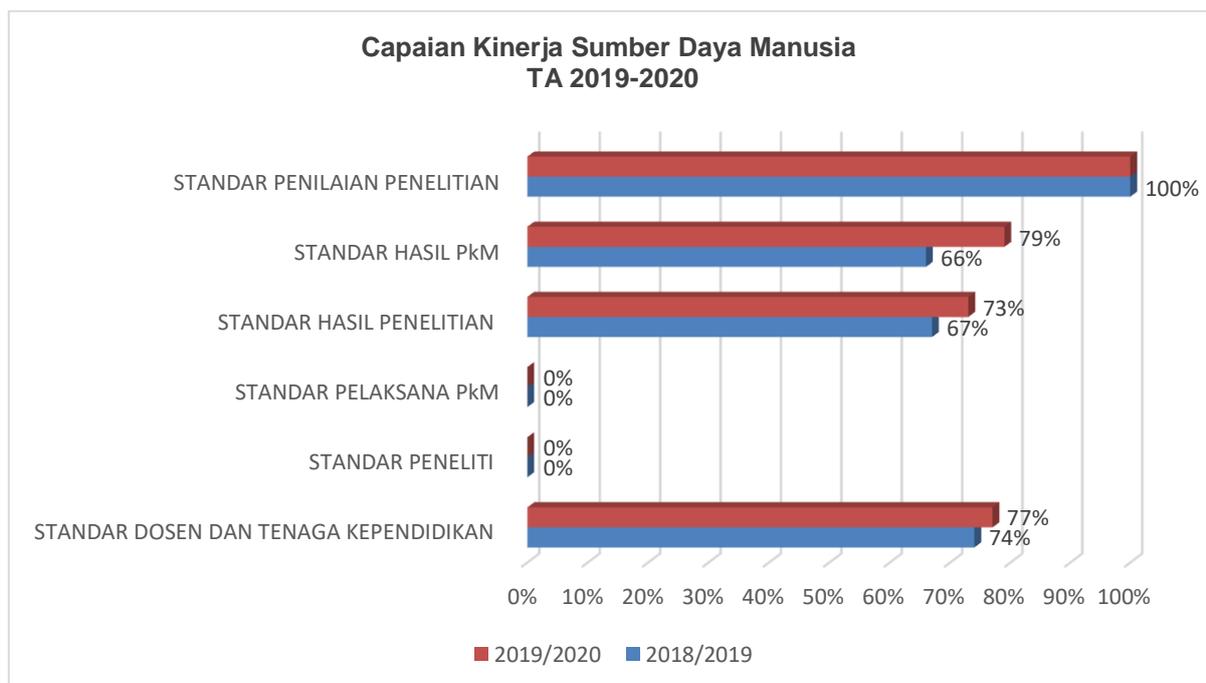
Untuk melihat peningkatan kinerja Program Studi Magister Pendidikan Matematika selama 3 tahun terakhir, maka data hasil audit capaian indikator kinerja sumber daya manusia dirangkum dalam data trend. Hasil audit tersebut disajikan pada Tabel 11.

Tabel 11. Trend Capaian Indikator Kinerja Sumber Daya Manusia Tahun 2019-2021

Indikator Kinerja	% Capaian	
	2018/2019	2019/2020
STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN		
Kecukupan jumlah DTPS.	85%	95%
Persentase jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Guru Besar/Lektor Kepala/Lektor/.	65%	73%
Penugasan DTPS sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa.	100%	100%
Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTPS.	100%	100%
Persentase dosen tidak tetap terhadap DTPS.	85%	90%
Persentase pengakuan/rekognisi atas Kepakaran/ prestasi/ kinerja DTPS terhadap jumlah DTPS.	95%	80%
Pengembangan DTPS yang dilakukan oleh PS selaras dengan yang ditetapkan oleh Universitas	80%	95%
PS memiliki tenaga kependidikan dengan kualifikasi dan cukup untuk mendukung pelayanan yang diberikan.	90%	100%
PS memiliki laboran dengan kualifikasi dan cukup untuk mendukung pelayanan yang diberikan.	85%	100%
jumlah dosen yang mendapat penghargaan tingkat Nasional	0%	0%
jumlah dosen yang mendapat penghargaan tingkat Internasional	0%	0%
Persentase DTPS yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level Nasional	89%	94%
Persentase DTPS yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level Internasional	59%	52%
Persentase Tenaga kependidikan mengikuti pelatihan sesuai dengan bidang kerjanya minimal satu kali dalam setahun	100%	100%
STANDAR PENELITI		
Rasio jumlah penelitian DTPS yang bersumber dari pembiayaan luar negeri dengan jumlah DTPS	NA	NA
STANDAR PELAKSANA PkM		
Persentase jumlah PkM DTPS yang memiliki sumber pembiayaan luar negeri	NA	NA
STANDAR HASIL PENELITIAN		
Persentase Publikasi ilmiah bidang penelitian jurnal Internasional bereputasi/ seminar internasional/ media massa internasional dibagi dengan jumlah DTPS	60%	65%
Persentase artikel ilmiah bidang penelitian yang disitasi dibagi dengan jumlah dosen tetap	77%	84%
Rasio antara luaran penelitian yang berjenis HKI (Paten dan Paten Sederhana) dengan jumlah DTPS	NA	NA
Rasio antara luaran penelitian yang berjenis HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, Teknologi Tepat Guna, Produk, dll) dengan jumlah DTPS	NA	NA
Rasio antara luaran penelitian yang berjenis buku ber-ISBN / Chapter dengan jumlah DTPS	65%	71%

Indikator Kinerja	% Capaian	
	2018/2019	2019/2020
STANDAR HASIL PKM		
Persentase Publikasi ilmiah bidang PkM jurnal Internasional bereputasi/ seminar internasional/ media massa internasional dibagi dengan jumlah DTPS	66%	79%
Persentase artikel ilmiah bidang PkM yang disitasi dibagi dengan jumlah dosen tetap	NA	NA
Rasio antara luaran PkM yang berjenis HKI (Patent dan Patent Sederhana) dengan jumlah DTPS	NA	NA
Rasio antara luaran PkM yang berjenis HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, Teknologi Tepat Guna, Produk, dll) dengan jumlah DTPS	NA	NA
Rasio antara luaran PkM yang berjenis buku ber-ISBN / Chapter dengan jumlah DTPS	NA	NA
STANDAR PENILAIAN PENELITIAN		
Rasio jumlah penelitian dengan jumlah DTPS	100%	100%
Rata-rata	74%	78%

Berdasarkan Tabel 11, total capaian indikator kinerja sumber daya manusia Program Studi Magister Pendidikan Matematika pada tahun 2018/2019 rata-rata persentase capaian sebesar 74%, rata-rata persentase pada tahun 2019/2020 naik menjadi 78%. Namun capaian dari 2 tahun tetap belum maksimal dan mencapai target yang diharapkan, tentunya ini menjadi perhatian bagi kinerja program studi agar lebih meningkatkan sumber daya manusia di tingkat program pascasarjana dan program studi.



4.2 Evaluasi Capaian Sumber Daya Manusia

Evaluasi Capaian sumber daya manusia Program Studi Magister Pendidikan Matematika terkait sumber daya manusia dapat dilihat pada Tabel 12.

Tabel 12. Evaluasi Capaian Sumber Daya Manusia

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
Kecukupan jumlah DTSP.	95%	Pemetaan kecukupan dosen sesuai kompetensi prodi yang mendukung profil lulusan	Pemetaan rasio dosen dan mahasiswa selalu dilakukan
Persentase jumlah DTSP yang memiliki jabatan akademik Guru Besar/Lektor Kepala/Lektor/.	73%	Publikasi yang harus sesuai dengan bidang keahlian	Meningkatkan publikasi dosen pada jurnal internasional bereputasi dengan H-Indeks >3
Penugasan DTSP sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa.	100%	Kecukupan rasio dosen pembimbing dan mahasiswa	Melakukan pengawasan secara berkala terhadap rasio dosen sebagai pembimbingan tugas akhir dengan jumlah mahasiswa
Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTSP.	100%	Permendikbud no 43 tahun 2019 dan Peraturan yang ditetapkan oleh PT terkait EWMP	Melakukan pengawasan terhadap beban kerja dosen secara berkala dan konsisten
Persentase dosen tidak tetap terhadap DTSP	90%	Pimpinan PT membuat peraturan tentang rasio dosen tidak tetap dengan dosen tetap	Meningkatkan kepakaran dosen tidak tetap pada berbagai kegiatan akademik yang dilakukan oleh UPPS dan PS
Persentase pengakuan/rekognisi atas Kepakaran/prestasi/ kinerja DTSP terhadap jumlah DTSP.	80%	Reward yang diberikan PT, serta Kepakaran yang diakui oleh mitra kerjasama	Meningkatkan jumlah mitra kerjasama di level internasional
Pengembangan DTSP yang dilakukan oleh PS selaras dengan yang ditetapkan oleh Universitas	95%	Perencanaan didalam renstra dan RKT universitas dan fakultas untuk peningkatan kompetensi pada bidang akademik.	Sinkronisasi antara program pengembangan dosen yang dilakukan oleh PS dan UPPS dengan PT.
PS memiliki tenaga kependidikan dengan kualifikasi dan cukup untuk mendukung pelayanan yang diberikan	100%	Berdasarkan dari rasio mahasiswa dan ditetapkan UPPS serta penerapan pengorganisasian	Meningkatkan keikutsertaan tendik pada berbagai kegiatan Diklat yang dilakukan oleh PT dan instansi lain.
PS memiliki laboran dengan kualifikasi dan cukup untuk mendukung pelayanan yang diberikan	100%	Dilakukannya analisis jabatan pada setiap lini	Meningkatkan pengarsipan yang baik dalam pelaksanaan analisis jabatan
jumlah dosen yang mendapat penghargaan tingkat Nasional	0%	Fokus dari dosen saat ini hanya untuk menaikkan jenjang akademik	Meningkatkan keterlibatan dosen pada berbagai instansi diberbagai bidang
jumlah dosen yang mendapat penghargaan tingkat Internasional	0%	Keterbatasan dalam bahasa asing	Meningkatkan keterlibatan dosen pada berbagai instansi diberbagai bidang

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
Persentase DTSP yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level Nasional	94%	Adanya kesadaran diri dan kebutuhan pengetahuan dan pengembangan kompetensi	Mengoptimalkan animo dosen untuk menghasilkan produk yang sesuai kebutuhan pasar dan perkembangan ipteks melakukan keikutsertaan dosen di profesi keilmuan
Persentase DTSP yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level Internasional	52%	Keterbatasan dalam bahasa asing	Memberikan subsidi untuk biaya pendaftaran
Persentase Tenaga kependidikan mengikuti pelatihan sesuai dengan bidang kerjanya minimal satu kali dalam setahun	100%	Kewajiban dari pimpinan yg mewajibkan tendik mengikuti pelatihan	Mengoptimalkan hasil diklat tendik dalam proses pemberian pelayanan kepada mahasiswa dan dosen
Rasio jumlah penelitian DTSP yang bersumber dari pembiayaan luar negeri dengan jumlah DTSP	0%	Belum maksimal kerjasama yang dilakukan dengan mitra	Meningkatkan kerjasama dengan mitra yang mendukung kegiatan penelitian
Persentase jumlah PkM DTSP yang memiliki sumber pembiayaan luar negeri	0%	Belum sesuai tema PkM dengan kebutuhan mitra	Meningkatkan kerjasama dengan mitra yang mendukung kegiatan PkM
Persentase Publikasi ilmiah bidang penelitian jurnal Internasional bereputasi/ seminar internasional/ media massa internasional dibagi dengan jumlah DTSP	65%	Fokus riset DTSP belum sesuai dengan fokus riset mitra luar negeri	Mengoptimalkan animo dosen untuk menghasilkan publikasi diberbagai kegiatan yang dilaksanakan di luar negeri dan meningkatkan target/standar nilai pada indikator ini
Persentase artikel ilmiah bidang penelitian yang disitasi dibagi dengan jumlah dosen tetap	84%	Adanya peraturan LPPM mewajibkan mensitasi hasil penelitian sendiri dan dosen lain	Meningkatkan kualitas artikel publikasi dosen
Rasio antara luaran penelitian yang berjenis HKI (Patent dan Patent Sederhana) dengan jumlah DTSP	0%	Belum adanya dosen yang menghasilkan produk teknologi	Melakukan workshop luaran penelitian dengan jenis patent dan patent sederhana
Rasio antara luaran penelitian yang berjenis HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, Teknologi Tepat Guna, Produk, dll) dengan jumlah DTSP	0%	Adanya unit Sentra HKI yang membantu proses HKI dan insentif HKI yang diberikan pimpinan universitas.	Menerapkan aturan kewajiban memiliki HKI minimal 1 persemester
Rasio antara luaran penelitian yang berjenis buku ber-ISBN / Chapter dengan jumlah DTSP	71%	Peraturan lppm terkait luaran penelitian selaras dan diberikannya insentif	Konsisten terhadap aturan yang di tetapkan LPPM

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
Persentase Publikasi ilmiah bidang PkM jurnal Internasional bereputasi/ seminar internasional/ media massa internasional dibagi dengan jumlah DTPS	79%	Kendala dalam mensubmit publikasi PkM level internasional dan jarang nya pelaksanaan seminar PkM internasional	Meningkatkan target/standar nilai pada indikator ini
Persentase artikel ilmiah bidang PkM yang disitasi dibagi dengan jumlah dosen tetap	0%	Belum sesuai antara PkM yang dipublish dengan PkM selanjutnya	Melakukan workshop penulisan luaran PkM dan melakukan sosialisasi ketersediaan publikasi jenis PkM
Rasio antara luaran PkM yang berjenis HKI (Paten dan Paten Sederhana) dengan jumlah DTPS	0%	Rendahnya keinginan dosen untuk mengurus paten sebagai luaran pada bidang PkM	Melakukan workshop produk luaran PkM
Rasio antara luaran PkM yang berjenis HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, Teknologi Tepat Guna, Produk, dll) dengan jumlah DTPS	0%	Rendahnya keinginan dosen untuk mengurus HKI pada bidang PkM	Melakukan workshop produk luaran PkM
Rasio antara luaran PkM yang berjenis buku ber-ISBN / Chapter dengan jumlah DTPS	0%	Dosen lebih memilih membuat buku yang merupakan luaran penelitian dibandingkan PkM, karena tema PkM yang tidak sesuai dengan mata kuliah yang diampu	Melakukan workshop produk luaran PkM
Rasio jumlah penelitian dengan jumlah DTPS	100%	Adanya kewajiban minimal dosen memiliki 1 penelitian disetiap semester	Konsisten melakukan workshop penelitian

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan pada tabel 12 evaluasi capaian sumber daya manusia sebahagian dari indikator kinerja yang telah diukur telah melampaui nilai standar yang ditentukan.

5. Keuangan, Sarana dan Prasarana

5.1. Indikator Kinerja

UMSU memiliki 7 Indikator Kinerja Tambahan (IKT), adapun implementasi dari standar keuangan, sarana dan prasarana terdiri dari indikator kinerja standar pembiayaan pembelajaran yaitu rata-rata dana operasional pendidikan/ mahasiswa, standar pembiayaan penelitian yaitu rata-rata dana penelitian DTSP, standar pembiayaan PkM yaitu rata-rata dana PkM DTSP, standar sarana dan prasarana pembelajaran yaitu realisasi dana investasi SDM bidang pendidikan; kecukupan dana; kecukupan aksesibilitas mutu sarana dan prasarana. Standar sarana dan prasarana penelitian dan PkM yaitu realisasi dana investasi SDM bidang penelitian dan PkM, standar pengelolaan keuangan yaitu persentase investasi teknologi informasi dan komunikasi (TIK); persentase anggaran untuk AIK dan persentase promosi kampus dan mahasiswa.

Adapun rincian hasil capaian dari indikator kinerja tersebut pada Tahun Akademik 2019/2020 disajikan pada Tabel 13.

Tabel 13. Capaian Indikator Kinerja Keuangan, Sarana Dan Prasarana T.A 2020/2021

	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN			
Rata-rata dana operasional pendidikan / mahasiswa	≥28	26.3(juta)	82%
STANDAR PEMBIAYAAN PENELITIAN			
Rata-rata Dana penelitian DTSP	≥20	18.4(juta)	83%
STANDAR PEMBIAYAAN PkM			
Rata-rata Dana PkM DTSP	≥5	4.6(juta)	95%
STANDAR SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN			
realisasi dana investasi SDM bidang pendidikan	70%	61%	82%
Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.	4	4	90%
Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.	4	0	0%
STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENELITIAN			
realisasi dana investasi SDM bidang penelitian	70%	0%	0%
STANDAR SARANA DAN PRASARANA PkM			
realisasi dana investasi SDM bidang PkM	70%	0%	0%
STANDAR PENGELOLAAN KEUANGAN			
Persentase Investasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)	8%	7%	90%
Persentase anggaran untuk AIK	5%	4%	90%
Persentase promosi kampus dan mahasiswa	5%	4%	85%
Rata-rata			63%

Berdasarkan Tabel 13, diketahui bahwa sebagian besar indikator kinerja capaian standar keuangan, sarana dan prasarana mengalami persentase capaian yang sangat baik

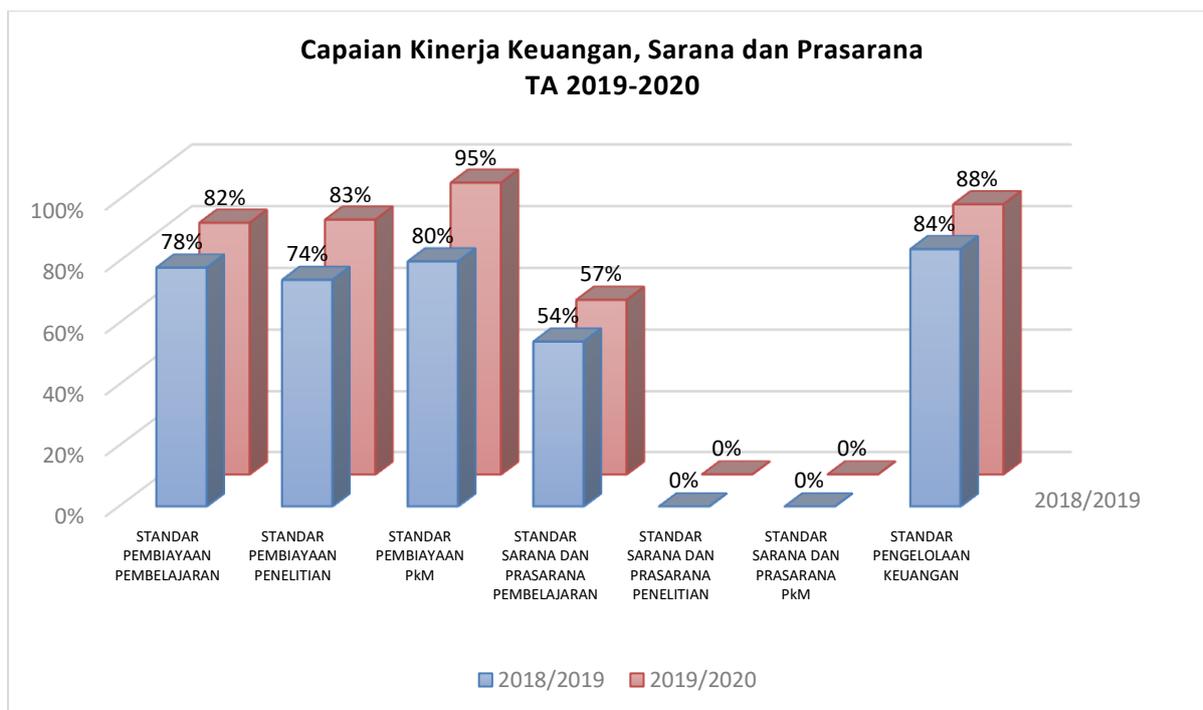
dikarenakan melebihi standar yang telah ditentukan. Terlihat dari indikator kinerja keuangan, sarana dan prasarana diatas seluruh indikator sudah menghasilkan capaian yang cukup baik dan persentase capaian sudah melampaui nilai standar yang ditetapkan. Dari nilai capaian indikator kinerja keuangan, sarana dan prasarana tahun 2019/2020 diperoleh nilai persentase rata-rata sebesar 63%.

Untuk melihat peningkatan kinerja Program Studi Magister Pendidikan Matematika selama 2 tahun terakhir, maka data hasil audit capaian indikator kinerja keuangan, sarana dan prasarana dirangkum dalam data trend. Hasil audit tersebut disajikan pada Tabel 14.

Tabel 14. Trend Capaian Indikator Kinerja Keuangan, Sarana Dan Prasarana Tahun 2019-2020

Indikator Kinerja	% Capaian	
	2018/2019	2019/2020
STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN		
Rata-rata dana operasional pendidikan / mahasiswa	78%	82%
STANDAR PEMBIAYAAN PENELITIAN		
Rata-rata Dana penelitian DTSP	74%	83%
STANDAR PEMBIAYAAN PkM		
Rata-rata Dana PkM DTSP	80%	95%
STANDAR SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN		
realisasi dana investasi SDM bidang pendidikan	77%	82%
Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.	84%	90%
Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.	NA	NA
STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENELITIAN		
realisasi dana investasi SDM bidang penelitian	NA	NA
STANDAR SARANA DAN PRASARANA PkM		
realisasi dana investasi SDM bidang PkM	NA	NA
STANDAR PENGELOLAAN KEUANGAN		
Persentase Investasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)	86%	90%
Persentase anggaran untuk AIK	87%	90%
Persentase promosi kampus dan mahasiswa	80%	85%
Rata-rata	59%	63%

Berdasarkan Tabel 14, total capaian indikator kinerja keuangan, sarana dan prasarana Program Studi Magister Pendidikan Matematika pada tahun 2018/2019 rata-rata persentase capaian sebesar 59%, rata-rata persentase pada tahun 2019/2020 naik 63%.



5.2 Evaluasi Capaian Keuangan, Sarana Dan Prasarana

Capaian Program Studi Magister Pendidikan Matematika terkait Keuangan, Sarana Dan Prasarana dapat dilihat pada Tabel 15.

Tabel 15. Evaluasi Capaian Keuangan, Sarana Dan Prasarana

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
Rata-rata dana operasional pendidikan / mahasiswa	82%	Jumlah dana operasional pendidikan sesuai dengan dana yang ditetapkan oleh universitas	Konsisten dalam peningkatan dana operasional pendidikan
Rata-rata Dana penelitian DTSP	83%	Dana penelitian yang diperoleh DTSP sudah memadai	Meningkatkan animo dosen dalam melakukan penelitian
Rata-rata Dana PkM DTSP	80%	Dana PkM yang diperoleh DTSP sudah memadai	Meningkatkan animo dosen dalam melakukan PkM
realisasi dana investasi SDM bidang pendidikan	82%	Universitas sudah membuat kebijakan untuk pengembangan SDM dalam hal studi lanjut	konsisten terhadap kebijakan
Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.	90%	adanya kebijakan universitas untuk menjamin terlaksananya kegiatan pembelajaran	konsisten terhadap kebijakan universitas untuk menghasilkan berbagai suasana akademik yang berkualitas
Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.	0%	Universitas memiliki Sistem Informasi Aset untuk memantau kelengkapan sarana dan prasarana pembelajaran	Melakukan pemantauan secara berkala dan meningkatkan sapsras sesuai kebutuhan
realisasi dana investasi SDM	0%	Universitas sudah	Konsisten terhadap

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
bidang penelitian		membuat kebijakan bahwa setiap dosen wajib membuat penelitian minimal 1 kali persemester	kebijakan universitas untuk menghasilkan penelitian dosen yang berdaya saing internasional
realisasi dana investasi SDM bidang PkM	0%	Universitas sudah membuat kebijakan bahwa setiap dosen wajib membuat PkM minimal 1 kali persemester	Konsisten terhadap kebijakan universitas untuk menghasilkan PkM dosen yang berdaya saing internasional
Persentase Investasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)	90%	Sistem informasi yang sudah online dan mudah diakses	Mengoptimalkan alokasi investasi yang sesuai dengan perkembangan ipteks
Persentase anggaran untuk AIK	90%	Dimana seluruh kegiatan tridharma berlandaskan Al-Islam Kemuhammadiyah	Konsisten dalam melaksanakan seluruh kegiatan tridharma berlandaskan Al-Islam Kemuhammadiyah di semua lini
Persentase promosi kampus dan mahasiswa	85%	Melaksanakan sosialisasi secara langsung dan tidak langsung tentang Universitas ke sekolah-sekolah, pemerintahan dan pihak industri	Meningkatkan efektifitas dan efisiensi promosi dengan menggunakan media yang ada

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan pada tabel 15, evaluasi capaian standar keuangan, sarana dan prasarana sebahagian besar dari indikator kinerja yang telah diukur telah melampaui nilai standar yang ditentukan.

6. Pendidikan

6.1. Indikator Kinerja

UMSU memiliki 6 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 5 Indikator Kinerja Tambahan (IKT) yang berkaitan dengan standar pendidikan, adapun implementasi dari standar pendidikan terdiri dari indikator kinerja standar isi pembelajaran yaitu Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum, kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI, ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran, karakteristik proses pembelajaran memenuhi 9 sifat, ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS), kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan. Standar pengembangan dan evaluasi kurikulum yaitu laporan analisis kebutuhan pengembangan kurikulum. Standar proses pembelajaran yaitu bentuk interaksi dosen dan mahasiswa, proses pembelajaran yang menggunakan hasil penelitian, kesesuaian metode pembelajaran, sistem dan pelaksanaan pemantauan kesesuaian proses pembelajaran terhadap RPL, serta monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran. Standar penilaian pembelajaran yaitu persentase penilaian pembelajaran, persentase teknik penilaian dan pelaksanaan penilaian. Standar khusus pendidikan dan pengajaran AIK yaitu persentase mahasiswa yang mendapat nilai ujian komprehensif Al-Islam dan Kemuhammadiyah dan persentase mahasiswa mendapat nilai A pada mata kuliah AIK. Standar hasil penelitian dan PkM yaitu jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian dan PkM. Standar suasana akademik yaitu keterlaksanaan suasana akademik setiap bulan, jumlah kegiatan akademik level nasional dan internasional. Standar pengelolaan pembelajaran yaitu kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran dan analisis serta tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa. Standar pembelajaran daring yaitu persentase mata kuliah yang menggunakan sistem pembelajaran daring (learning management system). Standar kerjasama yaitu DTPS yang melakukan visiting professor/ lecture keluar negeri dan jumlah visiting professor/ lecture dari luar negeri.

Hasil capaian tahun akademik 2019/2020 terhadap indikator kinerja standar pendidikan disajikan pada Tabel 16.

Tabel 16 Capaian Indikator Kinerja Pendidikan Tahun 2019/2020

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
STANDAR ISI PEMBELAJARAN			
Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.	4	3.7	94%
Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI.	4	3.6	92%
Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran.	4	3,2	86%
Karakteristik proses pembelajaran memenuhi 9 sifat	4	0	0%

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS)	4	3.8	95%
Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	4	3.4	86%
STANDAR PENGEMBANGAN DAN EVALUASI KURIKULUM			
Laporan Analisis Kebutuhan Pengembangan Kurikulum memuat 5 Aspek.	4	3.5	90%
STANDAR PROSES PEMBELAJARAN			
Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar	4	2.6	89%
Sistem dan pelaksanaan pemantauan kesesuaian proses pembelajaran terhadap rencana pembelajaran	4	2.3	85%
Proses pembelajaran yang menggunakan hasil penelitian yang diselaraskan dengan peraturan SN Dikti	4	2.1	69%
Proses pembelajaran yang menggunakan hasil PkM yang diselaraskan dengan peraturan SN Dikti	4	2.6	71%
Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran.	4	3	85%
Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup 5 aspek dan dilaksanakan secara konsisten serta ditindaklanjuti	4	3.1	92%
STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN			
Persentase penilaian pembelajaran berdasarkan 5 prinsip dari total mata kuliah yang ditawarkan	70%	63%	73%
Persentase teknik penilaian terdiri dari 6 aspek dan instrumen penilaian terdiri dari 3 aspek dari jumlah mata kuliah	≥75%	55%	60%
Pelaksanaan penilaian mencakup 7 unsur	4	3.4	92%
STANDAR KHUSUS PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN AIK			
Persentase mahasiswa mendapatkan nilai ≥75 pada ujian komprehensif Al-Islam Kemuhammadiyah	80%	72%	90%
Persentase mahasiswa mendapatkan nilai A pada mata kuliah AIK	65%	6.1%	85%
STANDAR HASIL PENELITIAN			
Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian (mata kuliah yang terintegrasi dengan kegiatan penelitian)	≥ 50%	42%	82%
STANDAR HASIL PkM			
Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil PkM (mata kuliah yang terintegrasi dengan kegiatan PkM)	≥ 50%	0%	0%
STANDAR SUASANA AKADEMIK			
Keterlaksanaan suasana akademik setiap bulan Contoh: kegiatan himpunan mahasiswa, kuliah umum/studium generale, seminar ilmiah, bedah buku.	1	1	92%
Jumlah kegiatan akademik level Nasional	20%	36%	100%
Jumlah kegiatan akademik level Internasional	50%	33%	85%
STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN			
Kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran sangat baik	≥75%	63%	92%
Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran	4	3	80%
STANDAR PEMBELAJARAN DARING			
Persentase jumlah mata kuliah yang menggunakan pembelajaran daring (SPADA/ e-learning)	100%	91%	91%
STANDAR KERJASAMA			
DTPS yang melakukan visiting professor / lecture ke luar negeri	≥ 1	1	100%
Jumlah visiting professor / lecture dari luar negeri	≥ 1	15	86%
Rata-rata			80%

Berdasarkan Tabel 16, diketahui bahwa sebagian besar indikator kinerja capaian standar mengalami persentase capaian yang sangat baik dikarenakan melebihi standar yang telah ditentukan. Dari nilai capaian indikator kinerja pendidikan tahun 2019/2020 diperoleh nilai persentase rata-rata sebesar 80%.

Untuk melihat peningkatan kinerja Program Studi Magister Pendidikan Matematika selama 2 tahun terakhir, maka data hasil audit capaian indikator kinerja pendidikan dirangkum dalam data trend. Hasil audit tersebut disajikan pada Tabel 17.

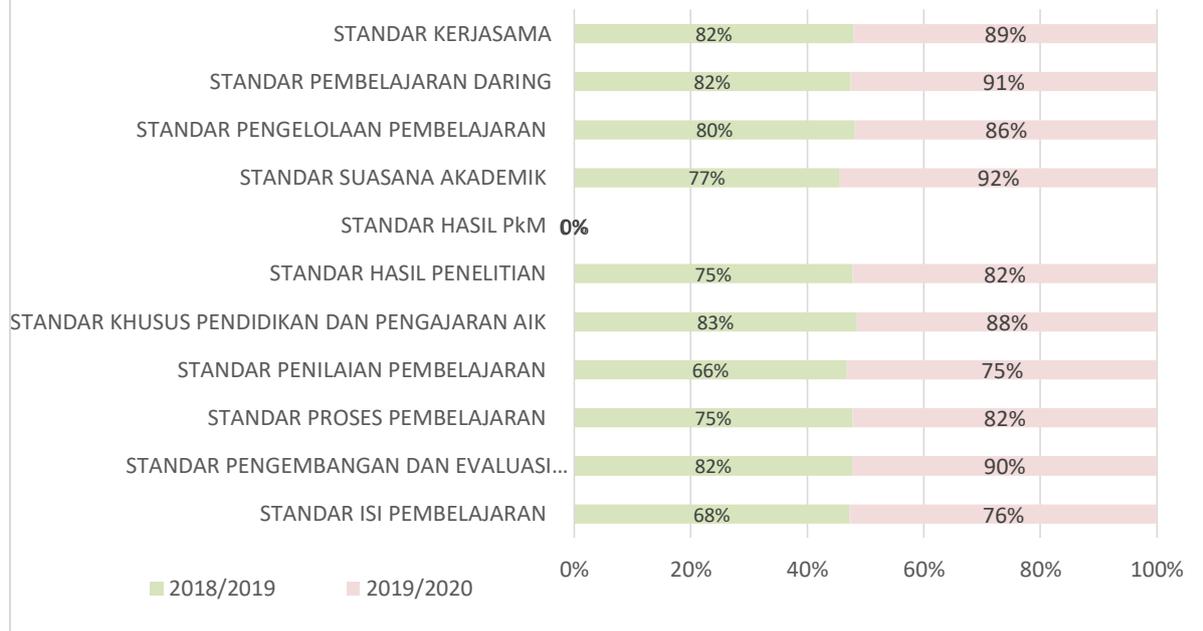
Tabel 17. Trend Capaian Indikator Kinerja Pendidikan Tahun 2019-2020

Indikator Kinerja	% Capaian	
	2018/ 2019	2019/ 2020
STANDAR ISI PEMBELAJARAN		
Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.	80%	94%
Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI.	85%	92%
Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran.	80%	86%
Karakteristik proses pembelajaran memenuhi 9 sifat	NA	NA
Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS)	82%	95%
Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	79%	86%
STANDAR PENGEMBANGAN DAN EVALUASI KURIKULUM		
Laporan Analisis Kebutuhan Pengembangan Kurikulum memuat 5 Aspek.	82%	90%
STANDAR PROSES PEMBELAJARAN		
Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar	83%	89%
Sistem dan pelaksanaan pemantauan kesesuaian proses pembelajaran terhadap rencana pembelajaran	79%	85%
Proses pembelajaran yang menggunakan hasil penelitian yang diselaraskan dengan peraturan SN Dikti	58%	69%
Proses pembelajaran yang menggunakan hasil PKM yang diselaraskan dengan peraturan SN Dikti	68%	71%
Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran.	79%	85%
Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup 5 aspek dan dilaksanakan secara konsisten serta ditindaklanjuti	80%	92%
STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN		
Persentase penilaian pembelajaran berdasarkan 5 prinsip dari total mata kuliah yang ditawarkan	60%	73%
Persentase teknik penilaian terdiri dari 6 aspek dan instrumen penilaian terdiri dari 3 aspek dari jumlah mata kuliah	53%	60%
Pelaksanaan penilaian mencakup 7 unsur	85%	92%
STANDAR KHUSUS PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN AIK		
Persentase mahasiswa mendapatkan nilai ≥ 75 pada ujian komprehensif AI-Islam Kemuhammadiyah	85%	90%
Persentase mahasiswa mendapatkan nilai A pada mata kuliah AIK	80%	85%
STANDAR HASIL PENELITIAN		

Indikator Kinerja	% Capaian	
	2018/ 2019	2019/ 2020
Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian (mata kuliah yang terintegrasi dengan kegiatan penelitian)	75%	82%
STANDAR HASIL PkM		
Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil PkM (mata kuliah yang terintegrasi dengan kegiatan PkM)	NA	NA
STANDAR SUASANA AKADEMIK		
Keterlaksanaan suasana akademik setiap bulan Contoh: kegiatan himpunan mahasiswa, kuliah umum/studium generale, seminar ilmiah, bedah buku.	85%	92%
Jumlah kegiatan akademik level Nasional	72%	100%
Jumlah kegiatan akademik level Internasional	75%	85%
STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN		
Kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran sangat baik	85%	92%
Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran	75%	80%
STANDAR PEMBELAJARAN DARING		
Persentase jumlah mata kuliah yang menggunakan pembelajaran daring (SPADA/ e-learning)	82%	91%
STANDAR KERJASAMA		
DTPS yang melakukan visiting professor / lecture ke luar negeri	88%	91%
Jumlah visiting professor / lecture dari luar negeri	75%	86%
Rata-rata	72%	80%

Berdasarkan Tabel 17, total capaian indikator kinerja pendidikan Program Studi Magister Pendidikan Matematika ada tahun 2018/2019 rata-rata persentase capaian sebesar 72%, rata-rata persentase pada tahun 2019/2020 naik menjadi 80%.

**Capaian Kinerja Pendidikan
TA 2019-2020**



6.2 Evaluasi Capaian Pendidikan

Capaian Program Studi Magister Pendidikan Matematika terkait pendidikan dapat dilihat pada Tabel 18 berikut.

Tabel 18. Evaluasi Capaian Pendidikan

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.	94%	Prodi konsisten dalam melibatkan stakeholder disetiap kegiatan proses peninjauan dan evaluasi kurikulum	Konsisten dalam melibatkan stakeholder dalam pemutakhiran kurikulum.
Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNi.	92%	LPKP secara konsisten memantau kesesuaian CP dengan profil lulusan di setiap prodi	LPKP melakukan pemantauan secara konsisten terhadap kesesuaian CP dengan profil lulusan
Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran.	86%	PS menetapkan struktur kurikulum berdasarkan hasil kajian terhadap kebutuhan pasar kerja yang dibutuhkan pemerintah, DUDI serta kebutuhan dalam mengembangkan IPTEK	LPKP melakukan pemantauan secara konsisten terhadap ketepatan struktur kurikulum dalam CP
Karakteristik proses pembelajaran memenuhi 9 sifat	0%	Monev kurikulum dilaksanakan secara konsisten	Konsisten melakukan evaluasi kurikulum minimal 4 tahun sekali
Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS)	95%	Peraturan pimpinan yang mewajibkan seluruh dosen untuk membuat RPS sebelum perkuliahan dilaksanakan	Meningkatkan pengawasan penjaminan mutu RPS oleh GPM dan UPM dalam evaluasi dan pembuatan RPS
Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	86%	Review soal setiap UTS dan UAS	GPM dan UPM konsisten mereview kesesuaian RPS dengan soal ujian
Laporan Analisis Kebutuhan Pengembangan Kurikulum memuat 5 Aspek.	90%	Komitmen CDAC dalam melakukan Tracer study	Meningkatkan strategi agar alumni dapat terlacak lebih banyak lagi
Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar	89%	Adanya aturan setiap prodi wajib melaksanakan kegiatan seminar, bedah buku, kuliah umum minimal 1 bulan sekali serta adanya Aplikasi E-learning yang mendukung kegiatan interaksi antara dosen dan mahasiswa	Meningkatkan pelibatan mahasiswa dalam penelitian dan PkM untuk mendukung interaksi antara dosen dan mahasiswa
Sistem dan pelaksanaan pemantauan kesesuaian proses pembelajaran	85%	Pelaksanaan monev setiap semester	Konsisten melaksanakan monev disetiap semester

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
terhadap rencana pembelajaran			
Proses pembelajaran yang menggunakan hasil penelitian yang diselaraskan dengan peraturan SN Dikti	69%	Aturan LPPM yang mewajibkan hasil penelitian diintegrasikan kedalam pembelajaran	LPPM dan LPKP memantau setiap dosen dalam mengintegrasikan hasil penelitian kedalam pembelajaran
Proses pembelajaran yang menggunakan hasil PkM yang diselaraskan dengan peraturan SN Dikti	71%	Aturan LPPM yang mewajibkan hasil penelitian diintegrasikan kedalam pembelajaran	LPPM dan LPKP memantau setiap dosen dalam mengintegrasikan hasil PkM kedalam pembelajaran
Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran.	85%	LPKP secara konsisten memantau kesesuaian metode pembelajaran dengan CP	GPM dan UPM melakukan pemantauan terhadap semua dosen
Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup 5 aspek dan dilaksanakan secara konsisten serta ditindaklanjuti	92%	Konsisten dalam melaksanakan monev pembelajaran disetiap semester	Hasil monev ditindak lanjuti dan dilaksanakan
Persentase penilaian pembelajaran berdasarkan 5 prinsip dari total mata kuliah yang ditawarkan	73%	LPKP melakukan pemantauan dalam kesesuaian struktur kurikulum dan RPS	LPKP rutin melakukan kegiatan workshop pembelajaran
Persentase teknik penilaian terdiri dari 6 aspek dan instrumen penilaian terdiri dari 3 aspek dari jumlah mata kuliah	60%	LPKP melakukan pemantauan dalam kesesuaian struktur kurikulum dan RPS	LPKP rutin melakukan kegiatan workshop pembelajaran
Pelaksanaan penilaian mencakup 7 unsur	92%	LPKP melakukan pemantauan dalam kesesuaian struktur kurikulum dan RPS	LPKP rutin melakukan kegiatan workshop pembelajaran
Persentase mahasiswa mendapatkan nilai ≥ 75 pada ujian komprehensif AI-Islam Kemuhammadiyah	90%	BIM dan Dosen AI-Islam Kemuhammadiyah berkoordinasi dalam menyusun RPS serta materi yang diajarkan sesuai dengan pedoman PTMA	Konsisten dalam menyampaikan materi sesuai RPS dan Pedoman PTMA
Persentase mahasiswa mendapatkan nilai A pada mata kuliah AIK (16)	85%	Dosen AIK mengajar sesuai dengan CPMK yang disusun oleh BIM dan dosen AIK	Konsisten dalam menyampaikan materi sesuai RPS dan CPMK

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian (mata kuliah yang terintegrasi dengan kegiatan penelitian)	82%	Hasil penelitian relevan terhadap mata kuliah yang diajarkan	setiap dosen harus melakukan penelitian yang sesuai dengan roadmap prodi
Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil PkM (mata kuliah yang terintegrasi dengan kegiatan PkM)	0%	Hasil PkM tidak relevan terhadap mata kuliah yang diajarkan	setiap dosen harus melakukan PkM yang sesuai dengan roadmap prodi
Keterlaksanaan suasana akademik setiap bulan Contoh: kegiatan himpunan mahasiswa, kuliah umum/studium generale, seminar ilmiah, bedah buku.	92%	Aturan yang ditetapkan prodi dalam 1 bulan minimal ada kegiatan interaksi antara dosen dan mahasiswa	Meningkatkan komitmen dosen untuk melaksanakan interaksi dengan mahasiswa
Jumlah kegiatan akademik level Nasional	100%	Adanya kepakaran dosen yang sesuai dengan mitra kerjasama internasional	Meningkatkan kapabilitas dosen
Jumlah kegiatan akademik level Internasional	85%	Hubungan yang baik dengan mitra kerjasama internasional	Mengoptimalkan hubungan yang baik dengan mitra
Kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran sangat baik	92%	Didukung dengan sarana yang memadai dan dosen yang kompeten serta pelayanan tendik yang baik.	Meningkatkan pelayanan dan sarana dan prasarana
Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran	80%	Dilaksanakan monev kepuasan mahasiswa	Melaksanakan hasil tindak lanjut monev
Persentase jumlah mata kuliah yang menggunakan pembelajaran daring (SPADA/ e-learning)	91%	Tersedia aplikasi E-leraning	Melaksanakan secara konsisten pelatihan penggunaan perangkat e-learning
DTPS yang melakukan visiting professor / lecture ke luar negeri	91%	Adanya beberapa kesamaan struktur kurikulum dan kepakaran yang sesuai	Meningkatkan kerjasama dengan perguruan tinggi mitra luar negeri
Jumlah visiting professor / lecture dari luar negeri	86%	Adanya beberapa kesamaan struktur kurikulum dan kepakaran yang sesuai	Meningkatkan kerjasama dengan perguruan tinggi mitra luar negeri

7. Penelitian

7.1 Indikator Kinerja

UMSU memiliki 3 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 1 Indikator Kinerja Tambahan (IKT) yang berkaitan dengan penelitian. Adapun implementasi dari standar penelitian terdiri dari indikator kinerja standar isi penelitian yaitu penelitian DTPS yang mencakup 4 unsur relevansi dengan UPPS, indikator standar proses penelitian yakni persentase penelitian DTPS dengan roadmap program studi dan rasio antara judul penelitian DTPS yang menjadi rujukan tema tesis mahasiswa dengan jumlah penelitian DTPS, indikator standar penilaian penelitian yaitu persentase laporan penelitian dari reviewer internal, indikator standar pelaksana penelitian yaitu persentase judul penelitian DTPS yang melibatkan mahasiswa. Adapun rincian hasil capaian dari setiap indikator kinerja tersebut pada Tahun Akademik 2019/2020 disajikan pada Tabel 19.

Tabel 19. Capaian Indikator Kinerja Penelitian T.A 2019/2021

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
STANDAR ISI PENELITIAN			
Penelitian DTPS mencakup 4 unsur relevansi dengan UPPS	4	3.2	85%
STANDAR PROSES PENELITIAN			
Persentase Penelitian DTPS dengan roadmap program studi	75%	50%	62%
Rasio antara judul penelitian DTPS yang menjadi rujukan tema tesis mahasiswa dengan jumlah penelitian DTPS	25%	20%	75%
STANDAR PENILAIAN PENELITIAN			
Persentase laporan penelitian mendapatkan nilai ≥ 75 dari reviewer internal	80%	72%	86%
STANDAR PENELITI			
Persentase judul penelitian DTPS yang melibatkan mahasiswa	$\geq 50\%$	42%	88%
RATA-RATA			79%

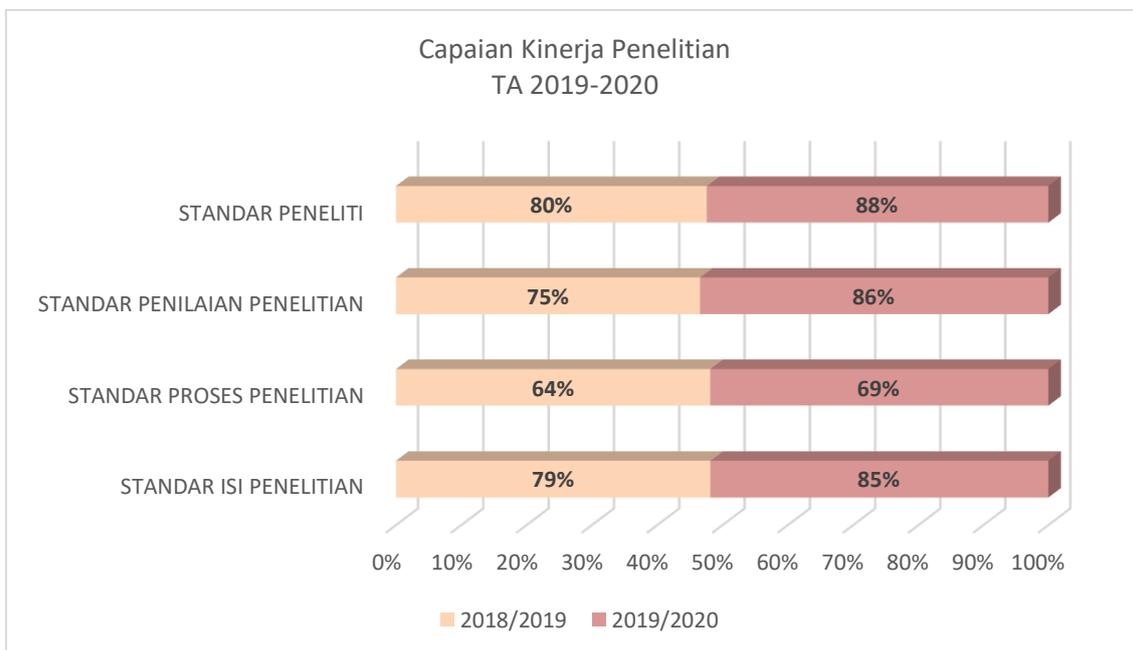
Dari Tabel 19 dapat dilihat bahwa pada Tahun Akademik 2019/2020 secara keseluruhan indikator kinerja dari segi penelitian tercapai sebesar 79%. Hanya pada persentase penelitian DTPS dengan roadmap belum tercapai yakni 62%.

Untuk melihat peningkatan kinerja Program Studi Magister Pendidikan Matematika selama 2 tahun terakhir, maka data hasil audit capaian indikator kinerja penelitian dirangkum dalam data trend. Hasil audit tersebut disajikan pada tabel 20.

Tabel 20. Trend Capaian Indikator Kinerja Penelitian Tahun 2019-2021

Indikator Kinerja	% Capaian	
	2018/2019	2019/2020
STANDAR ISI PENELITIAN		
Penelitian DTPS mencakup 4 unsur relevansi dengan UPPS	79%	85%
STANDAR PROSES PENELITIAN		
Persentase Penelitian DTPS dengan roadmap program studi	59%	62%
Rasio antara judul penelitian DTPS yang menjadi rujukan tema tesis mahasiswa dengan jumlah penelitian DTPS	69%	75%
STANDAR PENILAIAN PENELITIAN		
Persentase laporan penelitian mendapatkan nilai ≥ 75 dari reviewer internal	75%	86%
STANDAR PENELITI		
Persentase judul penelitian DTPS yang melibatkan mahasiswa	80%	88%
RATA-RATA	72%	79%

Berdasarkan tabel 20, total capaian indikator kinerja penelitian Program Studi Magister Pendidikan Matematika pada tahun 2018/2019 rata-rata persentase capaian sebesar 72%, sedangkan rata-rata capaian pada tahun 2019/2020 mengalami kenaikan menjadi 79%



7.2 Evaluasi Capaian Penelitian

Evaluasi capaian Program Studi Magister Pendidikan Matematika terkait penelitian dapat dilihat pada tabel 21.

Tabel 21. Evaluasi Capaian Penelitian

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
Penelitian DTSP mencakup 4 unsur relevansi dengan UPPS	85%	Kebijakan UPPS terkait roadmap penelitian prodi	Melakukan pemantauan terhadap kesesuaian penelitian dosen dengan roadmap
Persentase Penelitian DTSP dengan roadmap program studi	62%	Perbedaan Kepakaran dengan Roadmap	Menyesuaikan kembali kepakaran dosen dengan roadmap
Rasio antara judul penelitian DTSP yang menjadi rujukan tema tesis mahasiswa dengan jumlah penelitian DTSP	75%	Penelitian dosen tidak sesuai dengan kompetensi prodi	Melakukan pemetaan terhadap dosen yang sesuai kompetensi magister pendidikan MM
Persentase laporan penelitian mendapatkan nilai ≥ 75 dari reviewer internal	86%	LPPM konsisten melaksanakan workshop penulisan penelitian	Meningkatkan kegiatan workshop terkait penelitian
Persentase judul penelitian DTSP yang melibatkan mahasiswa	88%	Adanya aturan kewajiban melaksanakan kegiatan interaksi dengan mahasiswa	Meningkatkan kegiatan PkM yang melibatkan mahasiswa

8. Pengabdian Kepada Masyarakat

8.1 Indikator Kinerja

UMSU memiliki 4 Indikator Kinerja Utama (IKU) yang berkaitan dengan penelitian. Adapun implementasi dari standar pengabdian kepada masyarakat terdiri dari indikator kinerja standar isi PkM yaitu PkM DTPS yang mencakup 4 unsur relevansi dengan UPPS, indikator standar proses PkM yakni persentase PkM DTPS dengan roadmap program studi, indikator standar pelaksana PkM yaitu persentase judul PkM DTPS yang melibatkan mahasiswa, indikator standar penilaian PkM yang terdiri dari persentase keberhasilan PkM dari total PkM yang dilakukan, persentase Persentase PkM yang berkolaborasi dengan institusi dalam dan luar negeri dari total PkM dan Persentase PkM yang melibatkan multi/ lintas disiplin berbagai keilmuan.

Adapun rincian hasil capaian dari setiap indikator kinerja tersebut pada Tahun Akademik 2019/2020 disajikan pada Tabel 22.

**Tabel 22. Capaian Indikator Kinerja Pengabdian Kepada Masyarakat
T.A 2019/2020**

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
STANDAR ISI PkM			
PkM DTPS mencakup 4 unsur relevansi dengan UPPS	4	3.6	91%
STANDAR PROSES PkM			
Persentase PkM DTPS sesuai dengan roadmap program studi	75%	69%	86%
STANDAR PELAKSANA PkM			
Persentase judul PkM DTPS yang melibatkan mahasiswa	≥25%	21%	85%
STANDAR PENILAIAN PkM			
Persentase keberhasilan PkM dari total PkM yang dilakukan	50%	35%	85%
Persentase PkM yang berkolaborasi dengan institusi dalam dan luar negeri dari total PkM	50%	0%	0%
Persentase PkM yang melibatkan multi/ lintas disiplin berbagai keilmuan	75%	65%	90%
Rata-rata			73%

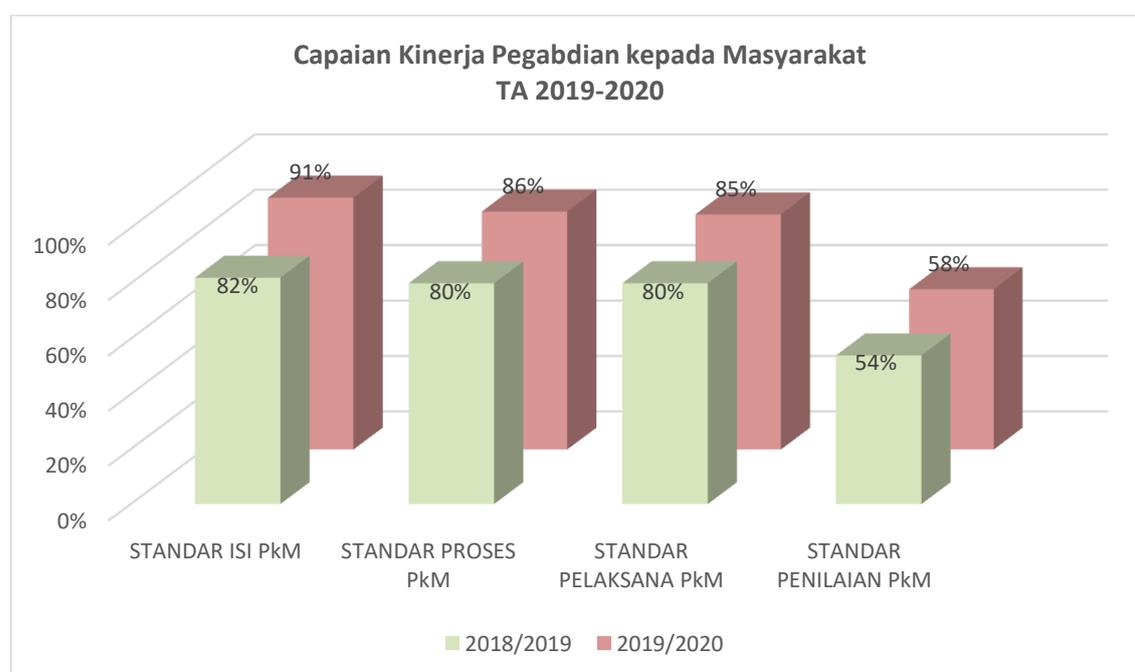
Berdasarkan Tabel 22, diketahui bahwa sebagian besar indikator kinerja capaian standar mengalami persentase capaian yang sangat baik dikarenakan melebihi standar yang telah ditentukan dengan nilai 73%.

Untuk melihat peningkatan kinerja Program Studi Magister Pendidikan Matematika selama 2 tahun terakhir, maka data hasil audit capaian indikator kinerja pengabdian kepada masyarakat dirangkum dalam data trend. Hasil audit tersebut disajikan pada Tabel 23.

Tabel 23. Trend Capaian Indikator Kinerja Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2019-2020

Indikator Kinerja	% Capaian	
	2018/2019	2019/2020
STANDAR ISI PkM		
PkM DTSP mencakup 4 unsur relevansi dengan UPPS	82%	91%
STANDAR PROSES PkM		
Persentase PkM DTSP sesuai dengan roadmap program studi	80%	86%
STANDAR PELAKSANA PkM		
Persentase judul PkM DTSP yang melibatkan mahasiswa	80%	85%
STANDAR PENILAIAN PkM		
Persentase keberhasilan PkM dari total PkM yang dilakukan	79%	85%
Persentase PkM yang berkolaborasi dengan institusi dalam dan luar negeri dari total PkM	NA	NA
Persentase PkM yang melibatkan multi/ lintas disiplin berbagai keilmuan	82%	90%
Rata-rata	67%	73%

Berdasarkan tabel 23, total capaian indikator kinerja penelitian Program Studi Magister Pendidikan Matematika pada tahun 2018/2019 rata-rata persentase capaian sebesar 67%, sedangkan rata-rata capaian pada tahun 2019/2020 mengalami kenaikan menjadi 73%.



8.2 Evaluasi Capaian Pengabdian kepada Masyarakat

Evaluasi capaian Program Studi Magister Pendidikan Matematika terkait pengabdian kepada masyarakat dapat dilihat pada tabel 24 berikut.

Tabel 24 Evaluasi Capaian Pengabdian kepada Masyarakat

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
PkM DTSP mencakup 4 unsur relevansi dengan UPPS	91%	Kebijakan UPPS terkait roadmap penelitian prodi	Melakukan pemantauan terhadap kesesuaian PkM dosen dengan roadmap
Persentase PkM DTSP sesuai dengan roadmap program studi	86%	Kesesuaian kepakaran dengan roadmap	Meningkatkan konsistensi dosen dalam melaksanakan PkM sesuai roadmap
Persentase judul PkM DTSP yang melibatkan mahasiswa	85%	Adanya aturan kewajiban melaksanakan kegiatan interaksi dengan mahasiswa	Meningkatkan kegiatan penelitian yang melibatkan mahasiswa
Persentase keberhasilan PkM dari total PkM yang dilakukan	85%	Kesesuaian kompetensi dosen dengan perkembangan IPTEK	Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dosen dalam kefiatan PkM
Persentase PkM yang berkolaborasi dengan institusi dalam dan luar negeri dari total PkM	0%	Adanya MOU dengan mitra terkait tridharma	Menigkatkan kerjasama dan implementasi MOA
Persentase PkM yang melibatkan multi/ lintas disiplin berbagai keilmuan	90%	Adanya peraturan LPPM terkait PkM yang berkolaborasi dengan berbagai multidisiplin ilmu	LPPM melakukan sosialisasi tetang manfaat melaksanakan PkM antar multidisiplin ilmu

9. Luaran dan Capaian Tridharma

9.1 Indikator Kinerja

UMSU memiliki 26 IKU yang berkaitan dengan luaran tridharma. IKU ini merupakan implementasi dari **Standar Kompetensi Lulusan** dari aspek Akademik, Kepuasan Pengguna, dan Daya Saing; **Standar Kemahasiswaan** dari aspek akademik maupun Non Akademik, **Standar Tata pamong** dari aspek Pelaksanaan *Tracer Study*, **Standar Hasil Penelitian dan Standar Hasil PkM** terkait dengan luaran Persentase publikasi ilmiah bidang penelitian maupun PkM mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP di jurnal Internasional bereputasi / seminar internasional/ media massa internasional. Adapun rincian hasil capaian dari setiap indikator kinerja tersebut pada Tahun Akademik 2019/2020 disajikan pada Tabel 25.

Tabel 25. Capaian Indikator Kinerja Luaran Tridharma T.A 2019/2020

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
STANDAR KOMPETENSI LULUSAN			
Capaian pembelajaran memenuhi 3 aspek	4	3,4	86%
Persentase rata-rata IPK lulusan ≥ 3.50	50%	41%	91%
Masa studi lulusan	≥ 2 (Tahun)	1,9	70%
Kelulusan tepat waktu.	$\geq 50\%$	22%	75%
Persentase Mahasiswa DO	$\geq 85\%$	2.3%	77%
STANDAR KEMAHASISWAAN			
Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat internasional terhadap total mahasiswa	0,5%	0.37%	85%
Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat nasional terhadap total mahasiswa	2%	1,7%	55%
Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat regional terhadap total mahasiswa	4%	2%	35%
Persentase kesesuaian bidang kerja lulusan dengan kategori tingkat tinggi	$\geq 60\%$	54%	82%
Persentase tempat kerja lulusan dengan level internasional	5%	4%	80%
Persentase kepuasan pengguna lulusan dengan kategori sangat baik	85%	79%	92%
Persentase data alumni yang terlacak dari total alumni	75%	54%	70%
STANDAR TATA PAMONG			
Pelaksanaan tracer study meliputi 5 aspek	4	3	75%
STANDAR HASIL PENELITIAN			
Persentase publikasi ilmiah bidang penelitian mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP di jurnal Internasional bereputasi / seminar internasional/ media massa internasional	2%	1.6%	78%
Persentase publikasi ilmiah bidang penelitian mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP di jurnal nasional terakreditasi/ jurnal Internasional / seminar nasional/ media massa nasional	20%	3,90%	49%
Persentase publikasi ilmiah bidang penelitian mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP di jurnal nasional tidak terakreditasi/ seminar wilayah/lokal/PT / media masa wilayah	70%	0%	0%
Rasio artikel ilmiah mahasiswa yang dihasilkan secara mandiri	≥ 2	1.33%	86%

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
atau bersama DTPS yang disitasi			
Luaran Penelitian yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS dengan jenis HKI (Paten dan Paten Sederhana, Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll) dan Teknologi Tepat Guna dan Produk	45%	0%	0%
Luaran Penelitian yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS dengan jenis Buku ber-ISBN dan <i>Book Chapter</i>	20%	0%	0%
STANDAR HASIL PKM			
Persentase publikasi ilmiah bidang PkM mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS di jurnal Internasional bereputasi / seminar internasional/ media massa internasional	2%	0%	0%
Persentase publikasi ilmiah bidang PkM mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS di jurnal nasional terakreditasi/ jurnal Internasional / seminar nasional/ media massa nasional	20%	0%	0%
Persentase publikasi ilmiah bidang PkM mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS di jurnal nasional tidak terakreditasi/ seminar wilayah/lokal/PT / media masa wilayah	70%	0%	0%
Luaran PkM yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS dengan jenis HKI (Paten dan Paten Sederhana, Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll) dan Teknologi Tepat Guna dan Produk	45%	0%	0%
Luaran PkM yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS dengan jenis Buku ber-ISBN dan <i>Book Chapter</i>	20%	2%	0%
Rata-rata			49%

Dari Tabel 25 dapat dilihat bahwa pada Tahun Akademik 2019/2020 secara keseluruhan indikator kinerja dari aspek luaran tridharma hanya tercapai 49%. Persentase capaian masih sangat rendah dan termasuk kategori tidak tercapai secara keseluruhan, Seluruh indikator capaian dari standar hasil PkM tidak ada persentase yang didapatkan.

Untuk melihat peningkatan kinerja Program Studi Magister Pendidikan Matematika selama 2 tahun terakhir, maka data hasil audit capaian indikator kinerja luaran tridharma dirangkum dalam data trend. Hasil audit tersebut disajikan pada Tabel 26.

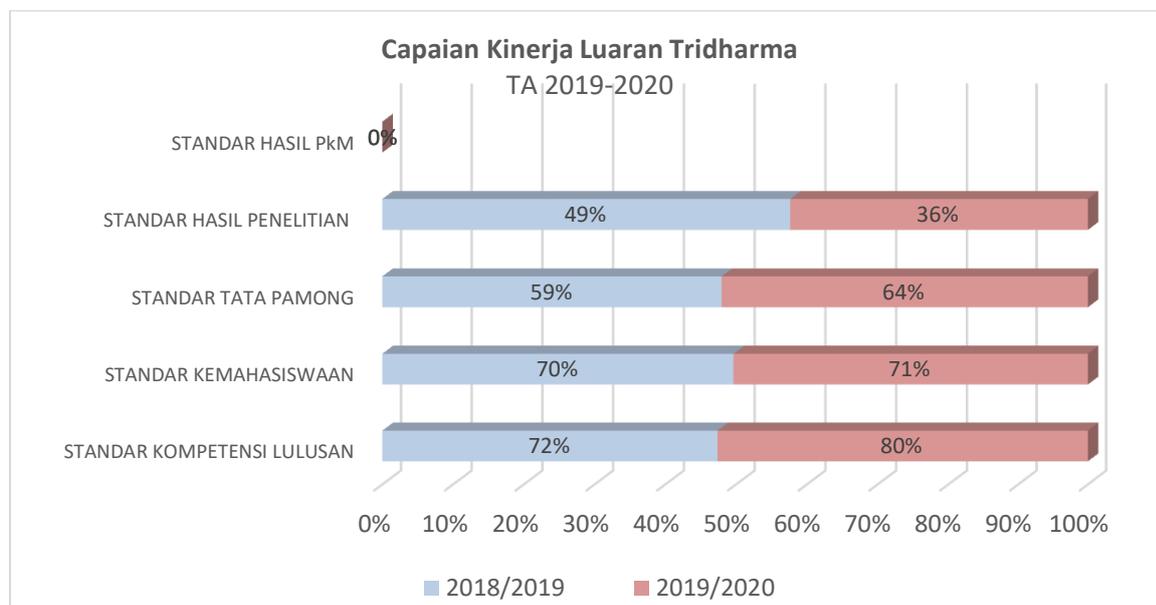
Tabel 26. Trend Capaian Indikator Kinerja Luaran Tridharma Tahun 2019-2021

Indikator Kinerja	% Capaian	
	2018/2019	2019/2020
STANDAR KOMPETENSI LULUSAN		
Capaian pembelajaran memenuhi 3 aspek	75%	86%
Persentase rata-rata IPK lulusan ≥ 3.50	85%	91%
Masa studi lulusan	67%	70%
Kelulusan tepat waktu.	69%	75%
Persentase Mahasiswa DO	63%	77%
STANDAR KEMAHASISWAAN		

Indikator Kinerja	% Capaian	
	2018/2019	2019/2020
Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat internasional terhadap jumlah mahasiswa aktif	71%	85%
Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat nasional terhadap jumlah mahasiswa aktif	64%	55%
Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat regional terhadap jumlah mahasiswa aktif	42%	35%
Persentase kesesuaian bidang kerja lulusan dengan kriteria kesesuaian tinggi	80%	82%
Persentase tempat kerja lulusan dengan level internasional	77%	80%
Persentase kepuasan pengguna lulusan sangat baik	88%	92%
Persentase data alumni yang terlacak dari total alumni	70%	70%
STANDAR TATA PAMONG		
Pelaksanaan tracer study meliputi 5 aspek	59%	64%
STANDAR HASIL PENELITIAN		
Persentase publikasi ilmiah bidang penelitian mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP di jurnal Internasional bereputasi/ seminar internasional/ media massa internasional	69%	78%
Persentase publikasi ilmiah bidang penelitian mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP di jurnal nasional terakreditasi/ jurnal Internasional/ seminar nasional/ media massa nasional	65%	49%
Persentase publikasi ilmiah bidang PkM mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP di jurnal nasional tidak terakreditasi/ seminar wilayah/ lokal/ PT /media masa wilayah	49%	0%
Rasio artikel ilmiah mahasiswa yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTSP yang disitasi	79%	86%
Luaran Penelitian yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP dengan jenis HKI (Paten, Paten Sederhana, Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll) dan Teknologi Tepat Guna dan Produk	10%	0%
Luaran Penelitian yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP dengan jenis Buku ber-ISBN dan <i>Book Chapter</i>	23%	0%
STANDAR HASIL PKM		
Persentase publikasi ilmiah bidang PkM mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP di jurnal Internasional bereputasi/ seminar internasional/ media massa internasional	NA	NA
Persentase publikasi ilmiah bidang PkM mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP di jurnal nasional terakreditasi/ jurnal Internasional/ seminar nasional/ media massa nasional	NA	NA
Persentase publikasi ilmiah bidang PkM mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP di jurnal nasional tidak terakreditasi/ seminar wilayah/lokal/PT/ media masa wilayah	NA	NA
Luaran PkM yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP dengan jenis HKI (Paten dan Paten Sederhana, Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll) dan Teknologi Tepat Guna dan Produk	NA	NA
Luaran PkM yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP dengan jenis Buku ber-ISBN dan <i>Book Chapter</i>	NA	NA
Rata-rata	50%	49%

Tabel 26 menunjukkan bahwa pada tahun 2018/2019, 2019/2020 belum tersedia data terkait seluruh indikator kinerja dari standar hasil PkM. Berdasarkan Tabel 26, Persentase capaian yang masih rendah masih sama untuk setiap tahunnya, antara lain Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat regional, Persentase publikasi ilmiah

bidang penelitian mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP, Rasio artikel ilmiah mahasiswa yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTSP yang disitasi.



9.2 Evaluasi Capaian Luaran Tridharma

Evaluasi capaian Prodi Magister Pendidikan Matematika terkait luaran tridharma dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 27. Evaluasi Capaian Luaran Tridharma

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
Capaian pembelajaran memenuhi 3 aspek	86%	LPKP rutin melaksanakan kegiatan workshop penyusunan RPS	UPM dan GPM membuat database RPS dosen
Persentase rata-rata IPK lulusan ≥ 3.50	91%	Kurikulum yang ditetapkan serta sarana dan prasarana yang memadai	Menyesuaikan struktur kurikulum, meningkatkan sarana dan prasarana serta manajemen organisasi
Masa studi lulusan	70%	Kurikulum yang ditetapkan	Evaluasi kurikulum secara berkala
Kelulusan tepat waktu.	75%	Keterlambatan pembayaran SPP	Konsisten terhadap aturan
Persentase Mahasiswa DO	77%	Akreditasi prodi	Mengikuti Program ISK
Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat internasional terhadap jumlah mahasiswa aktif	85%	Terjadi Pandemi	Melakukan sosialisasi dan memberikan informasi untuk mengikuti kompetisi
Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat nasional terhadap jumlah mahasiswa aktif	55%	Terjadi Pandemi	Melakukan sosialisasi dan memberikan informasi untuk mengikuti kompetisi
Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat regional terhadap jumlah mahasiswa aktif	35%	rendahnya animo mahasiswa	Melakukan sosialisasi dan memberikan informasi untuk mengikuti kompetisi
Persentase kesesuaian bidang kerja lulusan dengan	82%	Mahasiswa sudah bekerja aktif	Melakukan ISK untuk meningkatkan brand

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
kriteria kesesuaian tinggi			
Persentase tempat kerja lulusan dengan level internasional	80%	Branding yang dimiliki universitas	Melakukan ISK untuk meningkatkan brand
Persentase kepuasan pengguna lulusan sangat baik	92%	struktur kurikulum sesuai dengan kebutuhan pasar	Evaluasi kurikulum secara berkala
Persentase data alumni yang terlacak dari total alumni	70%	CDAC konsisten melakukan tracer study	Efektivitas tracer study
Pelaksanaan tracer study meliputi 5 aspek	64%	Komitmen dalam memenuhi peraturan Ditjen BILMAWA dan terlaksana budaya mutu yang efektif	Mengoptimalkan komitmen unit pelaksana tracer study
Persentase publikasi ilmiah bidang penelitian mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP di jurnal Internasional bereputasi / seminar internasional/ media massa internasional	78%	Rendahnya penelitian bersama antara dosen dan mahasiswa serta kualitas artikel yang dihasilkan mahasiswa	Menetapkan aturan kewajiban publikasi
Persentase publikasi ilmiah bidang penelitian mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP di jurnal nasional terakreditasi/ jurnal Internasional/ seminar nasional/ media massa nasional	49%	Rendahnya penelitian bersama antara dosen dan mahasiswa serta kualitas artikel yang dihasilkan mahasiswa	Menetapkan aturan kewajiban publikasi
Persentase publikasi ilmiah bidang penelitian mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP di jurnal nasional tidak terakreditasi/ seminar wilayah/lokal/PT / media masa wilayah	0%	Rendahnya penelitian bersama antara dosen dan mahasiswa serta kualitas artikel yang dihasilkan mahasiswa	Menetapkan aturan kewajiban publikasi
Rasio artikel ilmiah mahasiswa yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTSP yang disitasi	86%	Adanya sosialisasi bagi mahasiswa tentang kewajiban mensitasi artikel mahasiswa baik yg mandiri ataupun bersama DTSP	Membuat kebijakan kewajiban untuk mensitasi artikel ilmiah mahasiswa
Luaran Penelitian yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP dengan jenis HKI (Paten dan Paten Sederhana, Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll) dan Teknologi Tepat Guna dan Produk	0%	Rendahnya penelitian bersama antara dosen dan mahasiswa serta sosialisasi	LPPM menetapkan aturan kewajiban memiliki luaran dalam bentuk HKI
Luaran Penelitian yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP dengan jenis Buku ber-ISBN dan <i>Book Chapter</i>	50%	Rendahnya penelitian bersama antara dosen dan mahasiswa	Melakukan workshop penulisan artikel dengan jenis luaran berupa Buku ber-ISBN dan Book Chapter
Persentase publikasi ilmiah bidang PkM mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP di jurnal Internasional bereputasi/ seminar	0%	Rendahnya PkM bersama antara dosen dan mahasiswa serta kualitas artikel yang dihasilkan mahasiswa	Menetapkan aturan kewajiban publikasi

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
internasional/ media massa internasional			
Persentase publikasi ilmiah bidang PkM mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS di jurnal nasional terakreditasi/ jurnal Internasional / seminar nasional/ media massa nasional	0%	Rendahnya PkM bersama antara dosen dan mahasiswa serta kualitas artikel yang dihasilkan mahasiswa	Menetapkan aturan kewajiban publikasi
Persentase publikasi ilmiah bidang PkM mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS di jurnal nasional tidak terakreditasi/ seminar wilayah/lokal/PT / media masa wilayah	0%	Rendahnya PkM bersama antara dosen dan mahasiswa serta kualitas artikel yang dihasilkan mahasiswa	Menetapkan aturan kewajiban publikasi
Luaran PkM yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS dengan jenis HKI (Paten dan Paten Sederhana, Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll) dan Teknologi Tepat Guna dan Produk	0%	Rendahnya PkM bersama antara dosen dan mahasiswa serta kualitas artikel yang dihasilkan mahasiswa	LPPM menetapkan aturan kewajiban memiliki luaran dalam bentuk HKI
Luaran PkM yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS dengan jenis Buku ber-ISBN dan <i>Book Chapter</i>	0%	Rendahnya PkM bersama antara dosen dan mahasiswa serta kualitas artikel yang dihasilkan mahasiswa	Melakukan wokrshop penulisan artikel dengan jenis luaran berupa Buku ber-ISBN dan Book Chapter

Berdasarkan hasil evaluasi, peran Prodi dalam menentukan keberhasilan indikator luaran tridharma sangat tinggi. Perlu dilakukan strategi dan program yang mendukung keberhasilan indikator luaran tridharma secara berkesinambungan dan terukur.

BAB IV KESIMPULAN

1. Ketercapaian pada kriteria:

- 1) Kriteria 1 memiliki ketercapaian 91% untuk 4 indikator kinerja dari 1 standar
- 2) Kriteria 2 memiliki ketercapaian 90% untuk 22 indikator kinerja dari 6 standar
- 3) Kriteria 3 memiliki ketercapaian 83% untuk 9 indikator kinerja dari 1 standar
- 4) Kriteria 4 memiliki ketercapaian 78% untuk 27 indikator kinerja dari 6 standar
- 5) Kriteria 5 memiliki ketercapaian 63% untuk 11 indikator kinerja dari 7 standar
- 6) Kriteria 6 memiliki ketercapaian 80% untuk 28 indikator kinerja dari 11 standar
- 7) Kriteria 7 memiliki ketercapaian 79% untuk 5 indikator kinerja dari 4 standar
- 8) Kriteria 8 memiliki ketercapaian 73% untuk 6 indikator kinerja dari 4 standar
- 9) Kriteria 9 memiliki ketercapaian 49% untuk 24 indikator kinerja dari 5 standar

2. Ketercapaian standar:

1. Standar kompetensi lulusan memiliki ketercapaian 80% dari kriteria 9
2. Standar Isi Pembelajaran memiliki ketercapaian 76% dari kriteria 6
3. Standar Proses Pembelajaran memiliki ketercapaian 82% dari kriteria 6
4. Standar Penilaian Pembelajaran memiliki ketercapaian 75% dari kriteria 6
5. Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan memiliki ketercapaian 77% dari kriteria 4
6. Standar Sarpras Pembelajaran memiliki ketercapaian 57% dari kriteria 5
7. Standar Pengelolaan Pembelajaran memiliki ketercapaian 85% dari rata-rata kriteria 2 dan 6
8. Standar Pembiayaan Pembelajaran memiliki ketercapaian 100% dari kriteria 5
9. Standar Hasil Penelitian memiliki ketercapaian 64% dari rata-rata kriteria 4,6 dan 9
10. Standar Isi Penelitian memiliki ketercapaian 85% dari kriteria 7
11. Standar Proses Penelitian memiliki ketercapaian 69% dari kriteria 7
12. Standar Penilaian Penelitian memiliki ketercapaian 93% dari kriteria 4 dan 7
13. Standar Peneliti memiliki ketercapaian 44% dari kriteria 4 dan 7
14. Standar Sarana dan Prasarana Penelitian memiliki ketercapaian 0% dari kriteria 5
15. Standar Pengelolaan Penelitian memiliki ketercapaian 85% dari kriteria 2
16. Standar Pembiayaan Penelitian memiliki ketercapaian 83% dari kriteria 5
17. Standar Hasil PkM memiliki ketercapaian 26% dari rata-rata kriteria 4, 6 dan 9
18. Standar Isi PkM memiliki ketercapaian 91% dari kriteria 8
19. Standar Proses PkM memiliki ketercapaian 86% dari kriteria 8
20. Standar Penilaian PkM memiliki ketercapaian 58% dari kriteria 8.
21. Standar Pelaksana PkM memiliki ketercapaian 43% dari rata-rata kriteria 4 dan 8
22. Standar Sarana dan Prasarana PkM memiliki ketercapaian 0% dari kriteria 5

23. Standar Pengelolaan PkM memiliki ketercapaian 83% dari kriteria 2
24. Standar Pembiayaan PkM memiliki ketercapaian 95% dari kriteria 5
25. Standar Khusus Pendidikan dan Pengajaran AIK memiliki ketercapaian 88% dari kriteria 6
26. Standar Jati Diri memiliki ketercapaian 94% dari rata-rata kriteria 1 dan 2
27. Standar Tata Pamong memiliki ketercapaian 78% dari rata-rata kriteria 2 dan 9
28. Standar Kemahasiswaan memiliki ketercapaian 76% dari rata-rata kriteria 3 dan 9
29. Standar Kerjasama memiliki ketercapaian 92% dari rata-rata kriteria 2 dan 6
30. Standar Pengelolaan Keuangan memiliki ketercapaian 88% dari kriteria 5
31. Standar Suasana Akademik memiliki ketercapaian 92% dari kriteria 5
32. Standar Pengembangan dan Evaluasi Kurikulum memiliki ketercapaian 90% dari kriteria 6
33. Standar Pembelajaran Daring memiliki ketercapaian 91% dari kriteria 6

BAB V REKOMENDASI

1. Visi Misi Tujuan dan Strategi

- a. Meningkatkan keikutsertaan mitra eksternal dan stakeholders internal pada berbagai kegiatan yang dilakukan oleh UPPS dan PS.

2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama

- a. Melakukan pemetaan kebutuhan kerja mitra kerjasama Nasional dan Internasional.

3. Mahasiswa

- a. Membuat dan menawarkan program studi penuh dan paruh waktu dengan mitra kerjasama Internasional (Universitas).
- b. Meningkatkan kapabilitas SDM dan Pengelola (Dosen dan Tendik)

4. Sumber Daya Manusia

- a. Mengoptimalkan keberadaan mitra kerjasama nasional dan Internasional.
- b. Meningkatkan kapabilitas dosen melalui keikutsertaan berbagai kegiatan ilmiah nasional dan internasional.
- c. Optimalisasi investasi SDM.

5. Keuangan, Sarana dan Prasarana

- a. Melakukan penambahan indikator kinerja tambahan yang menunjukkan keunikan dan daya saing Internasional di PS dan UPPS.

6. Pendidikan

- a. Melaksanakan workshop kurikulum dan penyusunan RPS secara berkala.
- b. Meningkatkan kegiatan akademik level internasional dengan melibatkan mitra kerjasama internasional.

7. Penelitian

- a. Melakukan sosialisasi roadmap dan tema penelitian program studi
- b. Memetakan dan mensosialisasikan tema penelitian DTSP

8. Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)

- a. Melakukan penambahan indikator kinerja tambahan yang menunjukkan keunikan dan daya saing internasional

9. Luaran dan Capaian Tridharma

- a. Optimalisasi kebermanfaatan DTPS pada penyusunan tugas akhir
- b. Workshop luaran penelitian dan PkM pada jurnal internasional
- c. Workshop penulisan book chapter dan buku ber-ISBN

LAMPIRAN

No	Standar	Kriteria	% Capaian	Rata-rata Capaian Standar
1	STANDAR KOMPETENSI LULUSAN	9	80%	80%
2	ISI PEMBELAJARAN	6	76%	76%
3	PROSES PEMBELAJARAN	6	82%	82%
4	PENILAIAN PEMBELAJARAN	6	75%	75%
5	DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	4	77%	77%
6	SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN	5	57%	57%
7	PENGELOLAAN PEMBELAJARAN	2	84%	85%
		6	86%	
8	PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN	5	82%	100%
9	HASIL PENELITIAN	4	73%	64%
		6	82%	
		9	36%	
10	ISI PENELITIAN	7	85%	85%
11	PROSES PENELITIAN	7	69%	69%
12	PENILAIAN PENELITIAN	4	100%	93%
		7	86%	
13	PENELITI	4	0%	44%
		7	88%	
14	SARANA DAN PRASARANA PENELITIAN	5	0%	0%
15	PENGELOLAAN PENELITIAN	2	85%	85%
16	PEMBIAYAAN PENELITIAN	5	83%	83%
17	HASIL PkM	4	79%	26%
		6	0%	
		9	0%	
18	ISI PKM	8	91%	91%
19	STANDAR PROSES PkM	8	86%	86%
20	STANDAR PENILAIAN PkM	8	58%	58%
21	PELAKSANA PkM	4	0%	43%
		8	85%	
22	SARANA DAN PRASARANA PkM	5	0%	0%
23	PENGELOLAAN PkM	2	83%	83%
24	PEMBIAYAAN PkM	5	95%	95%

No	Standar	Kriteria	% Capaian	Rata-rata Capaian Standar
25	KHUSUS PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN AIK	6	88%	88%
26	Jati Diri	1	100%	94%
		2	88%	
27	TATA PAMONG	2	92%	78%
		9	64%	
28	KEMAHASISWAAN	3	80%	76%
		9	71%	
29	KERJASAMA	2	94%	92%
		6	89%	
30	PENGELOLAAN KEUANGAN	5	88%	88%
31	SUASANA AKADEMIK	6	92%	92%
32	PENGEMBANGAN DAN EVALUASI KURIKULUM	6	90%	90%
33	PEMBELAJARAN DARING	6	91%	91%